



**TUGAS AKHIR - KS 141501**

**ANALISIS KESUKSESAN *E-PROCUREMENT*  
PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO DARI  
PERSPEKTIF PENGGUNA MENGGUNAKAN  
*INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL***

***ANALYSIS OF DISTRICT GOVERNMENT OF  
SIDOARJO E-PROCUREMENT SUCCESS FROM USER  
PERSPECTIVE USING INFORMATION SYSTEM  
SUCCESS MODEL***

Oleh:

Fithroh Rachmawan  
NRP 5209 100 040

Dosen Pembimbing

Hanim Maria Astuti, S.Kom, M.Sc  
Amna Shifia Nisafani, S.Kom, M.Sc

Jurusan Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Informasi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2017

**TUGAS AKHIR - KS 141501**

**ANALISIS KESUKSESAN *E-PROCUREMENT*  
PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO DARI  
PERSPEKTIF PENGGUNA MENGGUNAKAN  
*INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL***

Oleh:

**Fithroh Rachmawan  
NRP 5209 100 040**

Dosen Pembimbing

**Hanim Maria Astuti, S.Kom, M.Sc  
Amna Shifia Nisafani, S.Kom, M.Sc**

**Jurusan Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Informasi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2017**

**FINAL PROJECT - KS 141501**

***ANALYSIS OF DISTRICT GOVERNMENT OF  
SIDOARJO E-PROCUREMENT SUCCESS FROM USER  
PRESPECTIVE USING INFORMATION SYSTEM  
SUCCESS MODEL***

**By:**

**Fithroh Rachmawan  
NRP 5209 100 040**

**Supervisors:**

**Hanim Maria Astuti, S.Kom, M.Sc  
Anna Shifia Nisafani, S.Kom, M.Sc**

**Information System Department  
Faculty of Information Technology  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2017**



## LEMBAR PENGESAHAN

### **ANALISIS KESUKSESAN *E-PROCUREMENT* PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO DARI PERSPEKTIF PENGGUNA MENGGUNAKAN *INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL***

#### **TUGAS AKHIR**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer

pada

Jurusan Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Informasi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

**FITHROH RACHMAWAN**

NRP 5209 100 040

Surabaya, Juli 2017

**KETUA  
JURUSAN SISTEM INFORMASI**

**Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M. Kom.**  
NIP 19650310 199102 1 001





*Halaman ini sengaja dikosongkan*



**ANALISIS KESUKSESAN E-PROCUREMENT  
PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO DARI  
PERSPEKTIF PENGGUNA MENGGUNAKAN  
INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL**

**Nama Mahasiswa : FITHROH RACHMAWAN**

**NRP : 5209100040**

**Jurusan : Sistem Informasi FTIf – ITS**

**Dosen Pembimbing 1 : Hanim Maria Astuti, S.Kom, M.Sc**

**Dosen Pembimbing 2 : Amna Shifia Nisafani, S.Kom, M.Sc**

**ABSTRAK**

*Penerapan sistem informasi e-Procurement di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mulai dilaksanakan pada tahun 2011. Penerapan tersebut berdasar pada Keputusan Presiden nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Bab IV Lain Lain Bagian D. Pemerintah memberikan fasilitas terhadap semua badan usaha yang berperan serta dalam mengikuti pelelangan secara elektronik yang ada di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Diharapkan dengan adanya sistem lelang secara online nanti, dapat meningkatkan profitabilitas dan mengurangi biaya-biaya dalam proses yang berjalan dari sistem yang sudah ada sebelumnya.*

*Pada sistem yang lama, Perusahaan/Penyedia datang ke instansi terkait untuk memperoleh informasi terkait proses lelang dan melakukan aktivitas lelang seperti menyerahkan dokumen penawaran, mengetahui informasi pemenang lelang, melakukan proses verifikasi, dll. Dengan adanya sistem lelang secara online diharapkan para pengguna sistem tersebut saat ini seharusnya sudah merasakan manfaat dari sistem informasi e-procurement yang dapat memudahkan proses penawaran lelang, mudah dalam mendapatkan informasi seputar lelang, penghematan waktu, penghematan biaya, dll, dibandingkan menggunakan sistem lama. Namun, penelitian yang ada saat ini hanya meneliti sejauh mana kepuasan dari pengguna sistem*

*tersebut, belum ada penelitian yang menggali sejauh mana manfaat yang dirasakan oleh pengguna sistem informasi e-procurement.*

*Oleh karena itu Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang dirasakan oleh pengguna mengenai sistem informasi e-procurement dan memberikan rekomendasi untuk mengetahui kekurangan dan permasalahan terkait sistem informasi e-procurement. Untuk analisis ini akan digunakan Information System Success Model, dimana model tersebut memiliki enam dimensi yang terintegrasi.*

**Kata Kunci:** *Information System Success Model, E-Procurement*

**ANALYSIS OF DISTRICT GOVERNMENT OF SIDOARJO  
E-PROCUREMENT SUCCESS FROM USER  
PRESPECTIVE USING INFORMATION SYSTEM  
SUCCESS MODEL**

**Student Name** : FITHROH RACHMAWAN  
**Student Number** : 5209100040  
**Department** : Sistem Informasi FTIf – ITS  
**Supervisor 1** : Hanim Maria Astuti, S.Kom, M.Sc  
**Supervisor 2** : Amna Shifia Nisafani, S.Kom,  
M.Sc

**ABSTRACT**

*Implementation of information system e-procurement in the District Government of Sidoarjo began in 2011. The implementation is based on the Presidential Decree Number 80 Year 2003 on Guidelines for Procurement of Goods and Service Government Chapter IV and Other Part D. The government provides facilities to all business entities that play a role as well as in the following electronic auctions in the District Government of Sidoarjo. Expected with the online auction system later, can increase profitability and reduce cost in the running process of the system that already exist.*

*In the old system, the business entity of the auction participant came to the relevant agency to obtain information related to the auction process and to conduct the auction activity such as submit the bidding document, find out the winning bidder information, perform the verification process and etc. With the online auction system, it is expected that the users of the system should have get the benefits of e-procurement information system that can facilitate the bidding process, easy to get information about the auction, time savings, cost savings, and etc, compared to using the older system. However, the current study only examines the extent to which satisfaction of users of the system, there has been no research that explores the extent*

*to which benefits perceived by users of e-procurement information system.*

*Therefore, this final project aims to find out how far the perceived benefit of the user regarding e-procurement information system and provide recommendations to know the shortcomings and problems related to e-procurement information system. For this analysis will be used Information System Success Model, where the model has six integrated dimensions..*

**Keywords:** *Information System Success Model, E-Procurement*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan buku tugas akhir dengan judul

### **“ANALISIS KESUKSESAN *E-PROCUREMENT* PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO DARI PERSPEKTIF PENGGUNA MENGGUNAKAN *INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL*”**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer di Jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan, arahan, bantuan, dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yaitu kepada:

1. Almarhum Bapak Darsi dan Ibunda tercinta Arsiyah, selaku orang tua dari penulis yang selalu memberikan doa dan motivasi yang tak henti – hentinya.
2. Ibu Hanim Maria Astuti, S.Kom, M.Sc. dan Ibu Amna Shifia Nisafani, S.Kom., M.Sc selaku dosen pembimbing atas arahan dan bimbingan untuk tugas akhir ini.
3. Ibu Mahendrawathi ER, ST., M.Sc., PhD selaku dosen wali yang memberikan bimbingan dan arahan terkait studi di Jurusan Sistem Informasi selama ini.
4. Bapak Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom dan Ibu Feby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom., M.T selaku dosen penguji atas kritik dan saran untuk perbaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen Jurusan Sistem Informasi ITS yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama berkuliah di Jurusan Sistem Informasi ITS.
6. Bapak Hermono, admin serta anggota laboratorium Manajemen Sistem Informasi (MSI) yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis.

7. Sahabat – sahabat dekat penulis yang selalu memberikan semangat, nasihat, bantuan dan doanya. Adnan Maulana, Naufal Aditya, Mochammad Baihaqi, Muhammad Aulia Rahman, Fahad Smeer, Bagas Samudra, Abel Qodri S.W dan teman – teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan seluruhnya.
8. Nona Natasya Laksmayana yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
9. Keluarga besar Geng Ampas, Romusha Club, Humaniora B-16, Kos SPC dan Dreamkos.
10. Berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan belum sempat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Perumusan Masalah.....	4
1.3    Batasan Masalah.....	4
1.4    Tujuan Penelitian .....	4
1.5    Manfaat Penelitian.....	5
1.6    Relevansi .....	5
1.7    Target Luaran.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1.    Penelitian Terdahulu.....	7
2.2.    E-Procurement .....	11
2.3.    ISSM (Information System Success Model).....	15
2.4. <i>Delone &amp; McLean IS Success Model</i> (2003) .....	23
2.5.    SPSS .....	25
2.6. <i>Structural Equation Modelling</i> .....	25
2.7.    Identifikasi Populasi dan Sampel Penelitian .....	26

2.8.	GSCA ( <i>Generalized Structured Component Analysis</i> ).....	27
2.9.	Analisis Statistik.....	28
BAB III METODOLOGI.....		31
3.1	<i>Flowchart</i> Metodologi.....	31
2.2.	Aktivitas Metodologi.....	32
2.3.	Studi Literatur.....	32
2.4.	Penentuan Dimensi.....	33
2.5.	Pembuatan Model.....	33
2.6.	Penyusunan Kuesioner.....	33
2.7.	Pengumpulan Data 1.....	34
2.8.	Pengumpulan Data 2.....	34
2.9.	Analisis Data.....	34
2.10.	Pengujian Hipotesis.....	35
2.11.	Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi.....	36
BAB IV PERANCANGAN.....		37
4.1.	Perancangan Pengumpulan Data.....	37
4.2.	Penentuan Dimensi.....	39
4.3.	Metode Pengolahan Data.....	43
4.4.	Pendekatan Analisis.....	45
BAB V IMPLEMENTASI.....		47
5.1	Identifikasi Studi Kasus.....	47
5.2	Hasil Pengumpulan Data.....	48
5.3	Statistik Deskriptif.....	48
5.4	Uji Kualitas Instrumen.....	71

5.5	Statistik Inferensial.....	88
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....		103
6.1.	Pengujian Hipotesis .....	103
6.2.	Pengaruh <i>Information Quality</i> terhadap <i>Actual Use</i> 104	
6.3.	Pengaruh <i>Information Quality</i> terhadap <i>User Satisfaction</i> .....	105
6.4.	Pengaruh <i>System Quality</i> terhadap <i>Actual Use</i> ....	106
6.5.	Pengaruh <i>System Quality</i> terhadap <i>User Satisfaction</i> 107	
6.6.	Pengaruh <i>Service Quality</i> terhadap <i>Actual Use</i> ....	108
6.7.	Pengaruh <i>Service Quality</i> terhadap <i>User Satisfaction</i> 108	
6.8.	Pengaruh satu sama lain terhadap <i>Actual Use</i> dan <i>User Satisfaction</i> .....	109
6.9.	Pengaruh <i>Actual Use</i> terhadap <i>Net Benefits</i> ( <i>Individual Impact</i> ) .....	109
6.10.	Pengaruh <i>User Satisfaction</i> terhadap <i>Net Benefits</i> ( <i>Individual Impact</i> ) .....	110
6.11.	Rekomendasi .....	111
BAB VII KESIMPULAN & SARAN .....		113
7.1	Kesimpulan .....	113
7.2	Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....		117
BIODATA PENULIS .....		125
LAMPIRAN A – KUESIONER PENELITIAN .....		1

LAMPIRAN B – HASIL UJI VALIDITAS .....	1
LAMPIRAN C – HASIL UJI RELIABILITAS .....	1
LAMPIRAN D – HASIL UJI LINEARITAS .....	1
LAMPIRAN E – HASIL GeSCA.....	1

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Sebelumnya.....	7
Tabel 4.1 Dimensi dan Indikator .....	40
Tabel 4.2 Rentang Skala Penilaian Rata - rata Variabel .....	44
Tabel 5.1 Rentang Mean .....	51
Tabel 5.2 Rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel <i>Information Quality</i> (IQ) .....	52
Tabel 5.3 Rata - rata variabel <i>Information Quality</i> (IQ) .....	53
Tabel 5.4 Hasil <i>Information Quality</i> .....	53
Tabel 5.5 rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel <i>System Quality</i> (SQ) .....	56
Tabel 5.6 Rata - rata variabel <i>System Quality</i> (SQ).....	57
Tabel 5.7 Hasil <i>System Quality</i> .....	57
Tabel 5.8 rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel <i>Service Quality</i> (SE) .....	59
Tabel 5.9 Rata - rata variabel <i>Service Quality</i> (SE).....	60
Tabel 5.10 Hasil <i>Service Quality</i> .....	60
Tabel 5.11 rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel <i>Actual Use</i> (AU).....	63
Tabel 5.12 Rata - rata variabel <i>Actual Use</i> (AU).....	63
Tabel 5.13 Hasil <i>Actual Use</i> .....	64
Tabel 5.14 rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel <i>User Satisfaction</i> (US).....	65
Tabel 5.15 Rata - rata variabel <i>User Satisfaction</i> (US).....	65
Tabel 5.16 Hasil <i>User Satisfaction</i> .....	66
Tabel 5.17 rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel <i>Net Benefits</i> (NB) .....	68
Tabel 5.18 Rata - rata variabel <i>Net Benefits</i> (NB) .....	68
Tabel 5.19 Hasil <i>Net Benefits</i> .....	69
Tabel 5.20 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Information Quality</i>	71
Tabel 5.21 Hasil Uji Validitas Variabel <i>System Quality</i> .....	72

Tabel 5.22 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Service Quality</i> .....	73
Tabel 5.23 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Actual Use</i> .....	74
Tabel 5.24 Hasil Uji Validitas Variabel <i>User Satisfaction</i> .....	74
Tabel 5.25 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Net Benefits</i> .....	75
Tabel 5.26 Interpretasi Koefisien korelasi [19]. .....	76
Tabel 5.27 Uji Reliabilitas Item Variabel IQ .....	77
Tabel 5.28 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel IQ .....	77
Tabel 5.29 Uji Reliabilitas Item Variabel SQ.....	78
Tabel 5.30 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel SQ .....	78
Tabel 5.31 Uji Reliabilitas Item Variabel SE .....	79
Tabel 5.32 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel SE.....	79
Tabel 5.33 Uji Reliabilitas Item Variabel AU .....	80
Tabel 5.34 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel AU .....	80
Tabel 5.35 Uji Reliabilitas Item Variabel US.....	81
Tabel 5.36 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel US .....	81
Tabel 5.37 Uji Reliabilitas Item Variabel NB .....	82
Tabel 5.38 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel NB .....	82
Tabel 5.39 Rekapitulasi Uji Validitas Item .....	82
Tabel 5.40 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel .....	84
Tabel 5.41 Hasil Uji Linearitas Variabel.....	87
Tabel 5.42 Hasil Output Kesesuaian Model Pengukuran Variabel IQ.....	90
Tabel 5.43 Hasil Output Kesesuaian Model Pengukuran Variabel SQ .....	91
Tabel 5.44 Hasil Output Kesesuaian Model Pengukuran Variabel <i>Service Quality</i> (SE) .....	92
Tabel 5.45 Hasil Output Kesesuaian Pengukuran Variabel AU .....	93
Tabel 5.46 Hasil Output Kesesuaian Pengukuran Variabel US .....	94
Tabel 5.47 Hasil Output Kesesuaian Pengukuran Variabel NB .....	95

Tabel 5.48 Hasil Output Uji <i>Overall Goodness of FIT Model</i> .....	96
Tabel 5.49 Acuan Penelitian SRMR.....	97
Tabel 5.50 Hasil Nilai Koefisien Jalur ( <i>Path Coefficient</i> ) .....	99
Tabel 5.51 Rekapitulasi Hasil Penerimaan Hipotesis Penelitian .....	100
Tabel 5.52 Hasil Uji $R^2$ .....	101

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Logo LPSE.....	11
Gambar 2-2 Perkembangan E-Procurement.....	12
Gambar 2-3 IS- <i>Success Model</i> .....	16
Gambar 2-4 Updated D&M IS <i>Success Model</i> .....	23
Gambar 2-5 Model Hipotesa .....	24
Gambar 3-1 Metodologi.....	32
Gambar 4-1 Jenis Kelamin Responden .....	49
Gambar 4-2 Usia Responden.....	50
Gambar 4-3 Pekerjaan Responden.....	50
Gambar 6-1 Nilai Koefisien Jalur Model Struktural.....	103

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian yang mendasari penelitian tugas akhir ini. Serta gambaran terhadap manfaat dari penelitian dan penjelasan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan *e-Procurement* sebagai bentuk realisasi dari Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government [1]. Konsep *e-Government* ini diterapkan sebagai bentuk didalam pemanfaatan teknologi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi masyarakat umum (*citizen*), pengusaha (*business*), sesama instansi pemerintah (*government*), serta pegawai pemerintahan (*employee*) [2]. Di tahun yang sama, Keputusan Presiden nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Bab IV Lain Lain Bagian D juga ditetapkan. Keputusan tersebut mengatur lelang secara elektronik, yang disebut juga *e-Procurement*, menjadi salah satu proyek e-Government yang akhirnya diterapkan di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2011.

Sistem Informasi *e-Procurement* Pemerintah Kabupaten Sidoarjo merupakan aplikasi *e-procurement* yang dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah untuk diterapkan instansi-instansi pemerintah di seluruh Indonesia. Sistem informasi *e-Procurement* ini dikembangkan dengan semangat *free license*, instansi dengan anggaran terbatas tetap dapat menerapkan sistem informasi *e-Procurement* karena tidak diperlukan biaya lisensi kecuali pembelian server dan sewa akses internet.

Dengan diterapkannya sistem *e-Procurement* di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi unsur utama untuk mewujudkan *Good Governance* dalam pengadaan barang atau jasa pemerintah. Dan pada tahun 2012 semua instansi yang ada di lingkungan kerja Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sudah diwajibkan untuk menggunakan fasilitas *e-Procurement* tersebut guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan menumbuhkan persaingan sehat antar rekanan [3].

Sistem informasi *e-Procurement* yang merupakan aplikasi yang digunakan untuk proses melakukan aktivitas pelelangan, salah satu bentuk pengembangan dari pemerintah dalam upaya melakukan peningkatan layanan dalam bidang pengadaan barang dan jasa. Tujuan dari penerapan sistem informasi ini, diharapkan memberikan manfaat kepada para pengguna sistem antara lain : memperoleh informasi terkait pelelangan secara mudah, pengurangan biaya, penghematan waktu, dll. Sehingga penting untuk diketahui dampak dari penggunaan sistem informasi *e-Procurement*.

Maka dari itu, diperlukan analisis terhadap sistem informasi *e-Procurement* untuk mengetahui kesuksesan sistem informasi *e-Procurement*. Untuk mengetahui kesuksesan tersebut akan menggunakan *Information System Success Model*. Hal ini disebabkan karena model yang dikembangkan valid untuk semua jenis sistem informasi dan pengukuran masing-masing variable tidak dihitung secara independen, tetapi secara keseluruhan. Dan model ini juga sesuai dengan studi kasus karena model menilai kesuksesan terhadap investasi teknologi informasi, yang memiliki enam dimensi tahap pengerjaan menuju *Net Benefit*.

Pengujian pengaruh kesuksesan sistem informasi (*System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*) terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dan penggunaan (*Use*), pengaruh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dan penggunaan (*Use*) terhadap dampak individu (*Individual*

*Impact*) pada pengguna sistem informasi *e-Procurement*. Sehingga agar dapat diketahui bagaimanakah pengaruh dari kesuksesan sistem informasi (*System Quality, Information Quality, Service Quality*) terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dan penggunaan (*Use*), dan pengaruh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dan penggunaan (*Use*) terhadap dampak individu (*Individual Impact*) pengguna sistem informasi *e-Procurement* di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Maka dari itu, sesuai dengan penjelasan latar belakang diatas, dengan menggunakan *Information System Success Model* yang memiliki enam dimensi terintegrasi, penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisa kesuksesan dari sistem informasi *e-Procurement* yang ada di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo saat ini, dan memberikan rekomendasi untuk kedepannya.

.

## 1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi kesuksesan *Net Benefit* dari *E-Procurement* dari perspektif pengguna menurut ISSM?
2. Bagaimana rekomendasi terhadap *E-Procurement* berdasarkan ISSM ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang sudah menggunakan *e-procurement*.
2. Target responden dari penelitian ini hanya melibatkan instansi di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan perusahaan/penyedia yang terdaftar dalam sistem *e-procurement* Kabupaten Sidoarjo.
3. Model yang akan digunakan pada penelitian ini adalah ISSM.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Tingkat kesuksesan *E-Procurement* saat ini berdasarkan variabel ISSM.
2. Faktor yang mempengaruhi kesuksesan *Net Benefit* dari *E-Procurement* dari perspektif pengguna menurut ISSM.
3. Mengetahui rekomendasi kesuksesan dari evaluasi *E-Procurement* melalui perspektif pengguna berdasarkan ISSM.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian tugas akhir :

1. Bagi penulis, memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan selama kuliah.
2. Bagi pihak Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, hasil Tugas Akhir ini yang berupa hasil kesuksesan *E-Procurement* saat ini dan juga rekomendasinya akan diserahkan pada pihak Pemerintah Kabupaten Sidoarjo khususnya di bidang Layanan Pengadaan Barang dan Jasa sebagai bahan pertimbangan untuk perkembangan lebih lanjut

## 1.6 Relevansi

Karena Tugas Akhir ini merupakan Tugas Akhir dimana akan dilakukan evaluasi terhadap sebuah sistem menggunakan *Information System Success Model (ISSM)* yang diambil dari bidang Manajemen Kualitas SI/TI yang merupakan Mata Kuliah pilihan dari Laboratorium MSI.

## 1.7 Target Luaran

Tugas akhir ini mempunyai target luaran yaitu :

- Perangkat kuisisioner yang digunakan untuk mengambil data responden pada penelitian tugas akhir ini.
- Buku Tugas Akhir yang berisi hasil analisa kesuksesan *E-Procurement* yang diambil dari perspektif pengguna.
- Dokumentasi yang berupa laporan rekomendasi yang akan diserahkan kepada pihak Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang akan dijadikan pertimbangan untuk perbaikan *E-Procurement* kedepannya.

*Halaman Ini Sengaja Dikosongkan*

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini menjelaskan tentang referensi-referensi berkaitan dengan tugas akhir dan dasar teori yang akan digunakan.

### 2.1. Penelitian Terdahulu

Tugas akhir ini memiliki dasar pengerjaan menggunakan Model *Information System Success Model* yang dilakukan penyesuaian terhadap objek penelitian. Beberapa peneliti menggunakan model *Information System Success Model*. Mereka menggunakan variabel yang disesuaikan dengan penelitiannya, berikut penjelasan singkat mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tugas akhir.

**Tabel 2.1 Studi Sebelumnya**

<b>Judul :</b> <b>Evaluasi kesuksesan “sistem informasi manajemen (SIM-RS) pada rumah sakit jiwa menur Surabaya” menggunakan <i>information System Success Model (ISSM)</i></b>	
Nama peneliti	Nurul Iriandani
Tahun penelitian	2014
Hasil penelitian	Mendapatkan 6 variabel berdasarkan ISSM dan juga indikator indikator yang mendukung, dan aplikasi SIM-RS dipengaruhi oleh dimensi <i>Intention to use</i> karena dimensi tersebut paling menjelaskan <i>net benefit</i> dari SIM-RS
Hubungan dengan penelitian	Sebagai bahan referensi dalam menggunakan semua dimensi yang dimiliki oleh <i>ISSM</i> .

<b>Judul :</b> <b>Analisis Kesuksesan <i>ShareITS</i> dari perspektif pengguna mahasiswa menggunakan <i>Information System Success Model</i></b>	
Nama peneliti	Abel Qodri Sudarmono Widjanadi
Tahun penelitian	2016
Hasil penelitian	Kepuasan mahasiswa dalam menggunakan <i>ShareITS</i> sebagai <i>tools</i> pembelajaran di jurusan Sistem Informasi ITS Surabaya memberikan dampak/pengaruh individual bagi mahasiswa, yaitu peningkatan pengetahuan dan produktivitas perkuliahan.
Hubungan dengan penelitian	Sebagai bahan referensi utama dalam menggunakan semua dimensi yang dimiliki <i>ISSM</i> .

<b>Judul :</b> <b>Analisis keberhasilan implementasi aplikasi sistem informasi pengelolaan anggaran keuangan di universitas stie perbanas surabaya menggunakan updated <i>Information System Success Model (ISSM)</i></b>	
Nama peneliti	Tissa Rifanti
Tahun penelitian	2014
Hasil penelitian	Diketahui perhitungan menggunakan GSCA didapatkan hasil bahwa model structural dari service quality, information quality, system quality tidak bersignifikan terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan user satisfaction bersignifikan terhadap individual impact.

Hubungan dengan penelitian	Sebagai bahan referensi dalam analisa sebuah sistem informasi yang menggunakan model <i>Information System Success Model (ISSM)</i> .
----------------------------	---

<b>Judul :</b> <b>Analisis faktor kesuksesan <i>E-Commerce</i> pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Jawa Timur.</b>	
Nama peneliti	Umi Nur Fadila
Tahun penelitian	2014
Hasil penelitian	Diketahui faktor pendorong <i>Internal Drivers</i> , dan <i>External Drivers</i> memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kesuksesan <i>E-Commerce</i> . Dan faktor penghambat <i>Internal Obstacles</i> , dan <i>External Obstacles</i> memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap kesuksesan <i>E-Commerce</i> .
Hubungan dengan penelitian	Sebagai bahan referensi dalam analisa sebuah sistem informasi yang menggunakan model <i>Information System Success Model (ISSM)</i> dan menggunakan <i>tools</i> SPSS dan GeSCA.

<b>Judul :</b> <b><i>A Confirmatory Factor Analysis of The End-User Computing Satisfaction Instrument.</i></b>	
Nama peneliti	Doll, Xia, dan Torkzadeh
Tahun penelitian	1994
Hasil penelitian	Penelitian ini menghasilkan penegasan bahwa penelitian sebelumnya oleh Doll dan Torkzadeh (1988) benar-benar

	dapat digunakan sebagai ukuran standar dalam menilai kepuasan pengguna aplikasi / software
Hubungan dengan penelitian	Hasil dari penelitian Doll, Xia, dan Torkzadeh (1994) digunakan sebagai referensi pengukuran faktor kepuasan pengguna <i>E-Procurement</i> di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

<b>Judul :</b> <b>Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu.</b>	
Nama peneliti	Dr. Wiwik Utami, SE, Msi, Ak
Tahun penelitian	2008
Hasil penelitian	Dengan hasil penelitian : Kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.
Hubungan dengan penelitian	Variabel dalam penelitian ini juga menggunakan variabel kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan kinerja/dampak individual.

## 2.2. E-Procurement

*E-Procurement* merupakan pengadaan barang dan jasa secara elektronik yang biasa dilakukan oleh sebuah organisasi baik perusahaan maupun pemerintahan [4]. *e-Procurement* merupakan integrasi dan manajemen secara elektronik terhadap semua aktivitas pengadaan termasuk permintaan pembelian, pemberian hak pemesanan, pengiriman, dan pembayaran antara pembeli dan pemasok [5].

### 2.2.1. E-Procurement di Indonesia



Gambar 2-1 Logo LPSE

*E-Procurement* yang saat ini berlaku pada Pemerintahan di Indonesia bertujuan untuk menghilangkan praktek korupsi yang terjadi pada pengadaan barang dan jasa pemerintah. praktek korupsi dapat terjadi dikarenakan pada proses pengadaan barang dan jasa, banyak sekali uang yang beredar, sering terjadi kontak tertutup antara penyedia barang/jasa dan panitia lelang. Oleh karena itu, perlu dilakukan proses yang terbuka dalam pengadaan barang dan jasa. Proses yang transparan ini akan memberikan kesempatan yang sama kepada penyedia barang dan jasa dan dalam pelaksanaannya akan mendapatkan pengawasan dari masyarakat [6].

## 2.2.2. E-Procurement Di Kabupaten Sidoarjo



Gambar 2-2 Perkembangan E-Procurement

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan *e-Procurement* sejak tahun 2011. Tujuan dari penerapan *e-Procurement* bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah [6] :

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengadaan barang/jasa pemerintah;
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan barang/jasa pemerintah;
3. Memudahkan *sourcing* dalam memperoleh data dan informasi tentang barang/jasa dan penyedia barang/jasa;
4. Menjamin pengadaan barang/jasa pemerintah berjalan lebih cepat dan akurat;
5. Menjamin persamaan kesempatan, akses dan hak yang sama bagi para pihak pelaku pengadaan barang/jasa;
6. Menciptakan situasi yang kondusif agar terjadi persaingan yang sehat antar penyedia barang/jasa;

Menciptakan situasi yang kondusif bagi aparatur pemerintah dan menjamin terselenggaranya komunikasi *online* untuk mengurangi intensitas pertemuan langsung antara penyedia barang/jasa dengan panitia pengadaan dalam mendukung pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sistem informasi *e-procurement* saat ini yang sudah berjalan memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan aktivitas lelang, antara lain : mencari informasi lelang, melihat timeline lelang, melakukan upload dokumen penawaran, mendapat informasi pemenang lelang, dan melakukan verifikasi dokumen lelang.

Pengelolaan sistem informasi *e-procurement* saat ini di Kabupaten Sidoarjo, dilakukan oleh pihak Sekretariat Daerah bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa. Dan sejak tahun 2012, seluruh instansi di Kabupaten Sidoarjo diwajibkan untuk menggunakan *e-procurement*, dan berikut adalah daftar instansi yang berkaitan dengan sistem informasi *e-procurement* :

**Table 2-1 Instansi yang sudah menggunakan E-Procurement**

No	Nama Instansi
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2.	Dinas Kesehatan
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
4.	Dinas Perumahan dan Permukiman
5.	Satuan Polisi Pamong Praja
6.	Dinas Sosial
7.	Dinas Tenaga Kerja
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Keluarga Berencana
9.	Dinas Pangan dan Pertanian
10.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
11.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
12.	Dinas Perhubungan
13.	Dinas Komunikasi dan Informatika
14.	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
15.	Dinas Penanaman Modal dan PTSP
16.	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata
17.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

18.	Dinas Perikanan
19.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
20.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
21.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
22.	Badan Pelayanan Pajak Daerah
23.	Badan Kepegawaian Daerah
24.	Badan Penanggulangan Bencana
25.	Kecamatan Buduran
26.	Kecamatan Candi
27.	Kecamatan Gedangan
26.	Kecamatan Waru
27.	Kecamatan Tanggulangin
28.	Kecamatan Porong
29.	Kecamatan Tarik
30.	Kecamatan Sukodono
31.	Kecamatan Wonoayu
32.	Kecamatan Balongbendo
33.	Kecamatan Sedati
34.	Kecamatan Taman
35.	Kecamatan Prambon
36.	Kecamatan Krembung
37.	Kecamatan Tulangan
38.	Kecamatan Jabon
39.	Kecamatan Krian
40.	Kecamatan Sidoarjo

Setiap instansi membentuk sebuah tim *e-procurement* yang berjumlah minimal 3 orang, dan dipimpin oleh kepala dari masing-masing instansi tersebut. Tujuan dari pembentukan tim tersebut adalah, untuk menentukan mana pekerjaan yang akan masuk ke dalam sistem informasi *e-procurement* dan mana yang tidak. Juga sebagai sarana mempermudah koordinasi dengan pihak Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa selaku pengelola *e-procurement*.

## **2.3.ISSM (Information System Success Model)**

Salah satu model kesuksesan untuk mengetahui nilai dan efisiensi dari sistem informasi yang di terapkan. Perkembangan dalam pengimplementasian sistem informasi terutama model yang dikembangkan oleh *DeLone* dan *McLean* pada tahun 1992 mengalami perubahan pada tahun 2003 karena adanya tanggapan dari berbagai pihak. Beberapa elemen ditambahkan dan dirubah.

Model ISSM bersifat kolektif terhadap nilai manfaat (*net benefit*) dan dampak bagi organisasi. Model interaktif yang dikenal dengan *D&M IS Success Model* adalah sebuah *framework* untuk konseptualisasi dan operasionalisasi [7].

ISSM Memiliki enam dimensi untuk setiap tahapannya dan mempengaruhi nilai *net benefit* dari Organisasi yaitu sebagai berikut :

### **2.3.1. Kualitas Informasi (*Information Quality*)**

Kualitas informasi mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi dari keberhasilan sebuah informasi untuk menyampaikan maksud yang dikehendaki [8]

### **2.3.2. Kualitas Sistem (*System Quality*)**

Kualitas sistem mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi dari aspek teknis, pengukuran ini dilihat dari akurasi dan efisiensi sebuah sistem komunikasi dalam menghasilkan informasi [8].

### **2.3.3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)**

Kualitas layanan mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi dari aspek pelayanan penanggung jawab untuk kesuksesan dari sudut pandang pengguna [8].

### 2.3.4. Penggunaan (*Actual Use*)

Penggunaan informasi mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi dari efektivitas penggunaan informasi tersebut. Efektivitas tersebut mencakup aktor pengguna informasi, penggunaan sistem oleh perusahaan [8]

### 2.3.5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

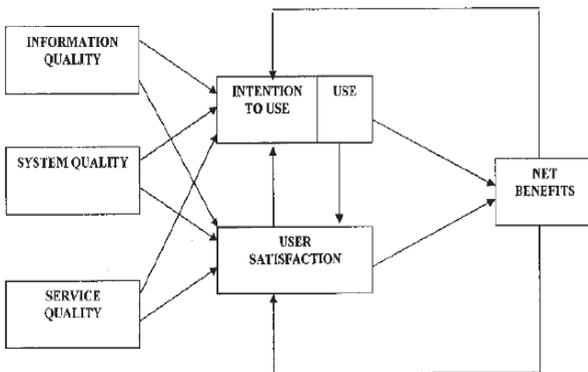
Pada saat penggunaan sistem informasi merupakan hal yang wajib dilakukan, untuk mengukur kesuksesan interaksi antara pihak manajemen dengan sistem informasi bisa diukur melalui kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna [8].

### 2.3.6. Dampak Perorangan (*Individual Impact*)

Setelah dilakukan implementasi dari evaluasi terhadap hasil analisa, maka dampak seperti apa yang terjadi terhadap setiap orang yang terlibat dalam sistem [8]

### 2.3.7. Dampak Organisasi (*Organizational Impact*)

Setelah dilakukan implementasi dari evaluasi terhadap hasil analisa, maka dampak seperti apa yang terjadi terhadap organisasi dan komponen yang ada di dalamnya [8].



Gambar 2-3 IS-Success Model

Tabel 2.2 Tabel Faktor

Faktor	Indikator	Penjelasan	Referensi
<i>Information Quality</i>	<i>Understandability</i> / Kemudahan Pemahaman	Apakah Informasi yang diberikan di <i>E-Procurement</i> mudah dipahami	Gable et al. (2008), McKinney et al. (2002), Sedera and Gable (2004b)
	<i>Completeness</i> / Kelengkapan	Kelengkapan dan keragaman informasi yang ada di <i>E-Procurement</i>	Bailey and Pearson (1983), Ivvari (2005)
	<i>Accuracy</i> / Keakuratan Informasi	Informasi harus akurat dan tidak bias atau menyesatkan agar tidak merusak informasi yang diterima pengguna	Bailey and Pearson (1983), Gable et al. (2008), Ivvari (2005), Rainer and Watson (1995)
	<i>Conciseness</i> / keringkasan yang padat dan jelas isinya	Penjelasan yang ada di <i>E-Procurement</i> dibuat secara singkat, namun komprehensif dalam lingkup;ringkas;singkat	Gable et al. (2008), Rainer and Watson (1995),

Faktor	Indikator	Penjelasan	Referensi
			Sedera and Gable (2004b)
	<i>Format Penyajian Informasi</i>	Informasi di <i>E-Procurement</i> tersusun sesuai format.	Gable et al. (2008), Iivari (2005), Sedera and Gable (2004b)
<i>Service Quality</i>	<i>Assurance Jaminan</i>	Jaminan kepercayaan pengguna terhadap pelayanan yang diberikan oleh pengembang <i>E-Procurement</i>	Pitt et al. (1995)
	<i>Flexibility Keluwesan</i>	Flexibilitas respon terhadap perubahan lingkungan yang sedang berlangsung	Chang and King (2005)
	<i>Responsiveness Daya Tanggap</i>	Ketanggapan layanan dari pengembang <i>E-Procurement</i> terhadap pengguna <i>E-Procurement</i>	Chang and King (2005), Pitt et al. (1995)

Faktor	Indikator	Penjelasan	Referensi
	<i>Reliability</i> / keandalan	Kemampuan dari pengembang <i>E-Procurement</i> memberikan pengguna apa yang telah dijanjikan	Pitt et al. (1995)
	<i>Tangibles</i> / wujud	Tampilan fisik dari <i>E-Procurement</i> yang diberikan pengembang	Pitt et al. (1995)
<i>System Quality</i>	<i>Access</i> / Akses	Kemudahan untuk mengakses <i>E-Procurement</i>	Gable et al. (2008), McKinney et al. (2002)
	<i>Ease of Use</i> / Kemudahan Penggunaan	Kemudahan untuk pengguna dalam menggunakan <i>E-Procurement</i>	Doll and Torkzadeh (1988), Gable et al. (2008), Hamilton and Chervany (1981), McKinney et al. (2002), Sedera and Gable (2004b)

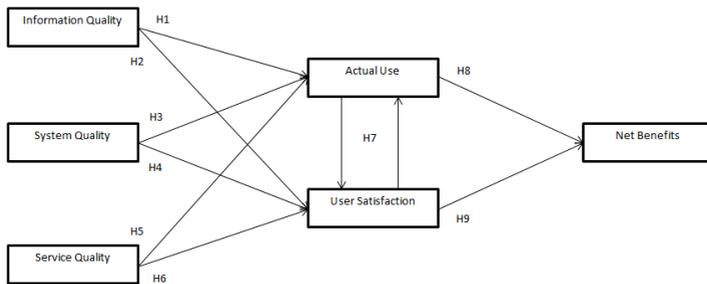
Faktor	Indikator	Penjelasan	Referensi
	<i>Efficiency</i> / Efisiensi	Efisiensi dari penggunaan sistem <i>E-Procurement</i> oleh pengguna	Gable et al. (2008)
	<i>Navigation</i> / Navigasi	Kemudahan <i>E-Procurement</i> saat dinavigasikan oleh pengguna	McKinney et al. (2002)
	<i>Response Time</i> / Waktu Merespon	Kecepatan waktu merespon <i>E-Procurement</i> saat digunakan	Hamilton and Chervany (1981), Iivari (2005)
<i>Actual Use</i>	<i>Navigation Patterns</i> / Pola Penggunaan	Pola pengguna dalam menggunakan dan mengakses <i>E-Procurement</i>	DeLone and McLean (2003)
	<i>Nature of Use</i> / sifat penggunaan	Sifat dari penggunaan <i>E-Procurement</i> oleh pengguna dalam mengakses <i>E-Procurement</i> .	DeLone and McLean (2003)
<i>User Satisfaction</i>	<i>Effectiveness</i> / Efektivitas	Efektivitas dari penggunaan sistem <i>E-Procurement</i> yang	Almutairi and Subramanian (2005),

Faktor	Indikator	Penjelasan	Referensi
		memberikan dampak kepada pengguna	Seddon and Yip (1992), Seddon and Kiew (1994)
	<i>Information satisfaction</i> / Kepuasan dalam mendapatkan informasi	Kepuasan pengguna dalam mendapatkan informasi yang didapat di <i>E-Procurement</i>	Gable et al. (2008)
	<i>Overall Satisfaction</i> / Kepuasan secara keseluruhan	Kepuasan pengguna dalam keseluruhan <i>E-Procurement</i>	Almutairi and Subramanian (2005), Gable et al. (2008), Rai et al. (2002) Seddon and Yip (1992), Seddon and Kiew (1994)
	<i>System satisfaction</i> / Kepuasan sistem	Kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem <i>E-Procurement</i> saat ini	Gable et al. (2008)
<i>Net Benefit (Individual Impact)</i>	<i>Decision Effectiveness</i> /	Keefektivitasan dari penggunaan sistem <i>E-procurement</i> oleh pengguna	Gable et al. (2008), Sedera and Gable (2004b)

Faktor	Indikator	Penjelasan	Referensi
	Efektivitas keputusan		
	<i>Individual Productivity</i> / Produktivitas individu	<i>E-Procurement</i> dapat membantu produktivitas pengguna	Gable et al. (2008), Sedera and Gable (2004b)
	<i>Usefulness</i> / Kegunaan	<i>E-Procurement</i> memberikan kegunaan yang signifikan kepada pengguna	Davis (1989), Iivari (2005)

## 2.4. Delone & McLean IS Success Model (2003)

Model ISSM terjadi perubahan pada tahun 2003 terdapat penambahan dalam variabel yaitu *Service Quality* dan *Net Benefits* dan menggabungkan *Individual Impact* dan *Organizational Impact* menjadi *Net Benefits* [7].



**Gambar 2-4 Updated D&M IS Success Model**

H1 : *Information Quality* berpengaruh positif terhadap *Actual Use*.

H2 : *Information Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

H3 : *System Quality* berpengaruh positif terhadap *Actual Use*.

H4 : *System Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

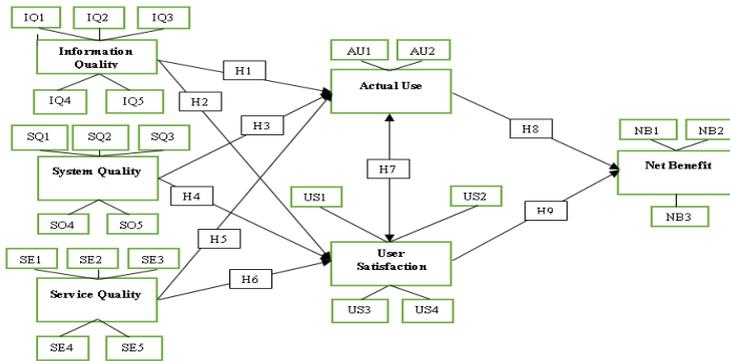
H5 : *Service Quality* berpengaruh positif terhadap *Actual Use*.

H6 : *Service Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*.

H7 : Antara *Actual Use* dan *User Satisfaction* berbanding lurus.

H8 : *Actual Use* berpengaruh positif terhadap *Net Benefits (Individual Impact)*.

H9 : *User Satisfaction* berpengaruh positif terhadap *Net Benefits (Individual Impact)*.



Gambar 2-5 Model Hipotesa

- *Information Quality*:

*Understandability (IQ1), Completeness (IQ2), Accuracy (IQ3), Conciseness (IQ4), Format (IQ5).*

- *System Quality*:

*Access (SQ1), Ease of Use (SQ2), Efficiency (SQ3), Navigation (SQ4), Response Time (SQ5).*

- *Service Quality*:

*Assurance (SE1), Flexibility (SE2), Responsiveness (SE3), Reliability (SE4), Tangibles (SE5).*

- *Actual Use*:

*Navigation Patterns (AU1), Nature of Use (AU2).*

- *User Satisfaction:*

*Effectiveness (US1), Information Satisfaction (US2), System Satisfaction (US3), Overall Satisfaction (US4).*

- *Net Benefit (Individual Impact):*

*Decision Effectiveness (NB1), Individual Productivity (NB2), Usefulness (NB3).*

## 2.5. SPSS

SPSS adalah salah satu program yang banyak digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil survei yang berupa statistik karena memiliki pemahaman dan penjelasan dari nilai-nilai yang dihasilkan [9]. SPSS mudah untuk di evaluasi dan sering digunakan pada penelitian ilmu sosial berupa Survei. Survei sering digunakan pada penelitian pendidikan, perusahaan, organisasi dan sebagainya.

SPSS merupakan Perangkat lunak yang dikembangkan oleh perusahaan ternama (IBM), yang memiliki prosedur dan teknik yang dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan, melakukan penelitian, dan membuat keputusan yang terbaik.

## 2.6. Structural Equation Modelling

SEM (*Structural Equation Modelling*) adalah suatu teknik analisis statistik permodelan yang bersifat *Cross-sectional*, linier dan umum. Pada umumnya memiliki tiga faktor analisis yaitu analisis faktor (*factor analysis*), analisis jalur (*path analysis*) dan regresi (*regression*) [10]. SEM merupakan teknik analisis yang mempertimbangkan pemodelan interaksi, nonlinearitas, variabel-variabel bebas yang berkorelasi (*correlated error terms*), beberapa variabel tersembunyi (*multi latent independents*) yang diukur dengan menggunakan beberapa indikator. SEM berfungsi dalam mengolah data yang mempunyai fleksibilitas yang cukup tinggi terhadap penelitian

yang menghubungkan antara teori dan data [11]. Penelitian dalam model yang melibatkan banyak variabel, membutuhkan beberapa asumsi kritis seperti ukuran sampel minimal 10 kali lebih banyak indikator atau lebih dari 100 unit pengamatan.

## 2.7. Identifikasi Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah instansi di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan perusahaan/penyedia yang sudah menggunakan *E-Procurement* di dalam proses bisnis mereka. Agar analisis memiliki hasil yang akurat dan tepat, maka batas minimal responden harus ditentukan. Untuk menentukan batas jumlah minimal responden digunakan teori Slovin [12] yang memiliki rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah total populasi pengguna *E-Procurement* di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

e = Batas toleransi kesalahan

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Jika penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Penelitian dengan batas kesalahan 2% memiliki tingkat akurasi 98%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan [13].

## **2.8.GSCA (*Generalized Structured Component Analysis*)**

GSCA atau disebut juga *Generalized Structured Component Analysis* melibatkan spesifikasi tiga *submodel* untuk menentukan *Structural Equation Model*. Tiga *submodel* tersebut adalah *Measurement*, *Structural*, dan *Weighted relation models* [14].

### **2.8.1. *Measurement Model***

*Measurement model* menentukan hubungan antara indikator dan variabel laten. Model ini juga disebut model luar dalam *Literature of partial least squares path modeling* [15]. Indikator dianggap reflektif jika dipengaruhi oleh variabel laten yang sesuai, sedangkan dianggap formatif jika membentuk variabel latennya. Di GsCA model pengukuran ditentukan hanya bila terdapat indikator reflektif karena indikator formatif ditangani oleh *submodel* yang berbeda, yaitu *weighted relation model*.

### **2.8.2. *Structural Model***

*Structural model* mengungkapkan hubungan antara variabel laten, yang juga disebut *The latent variable model* [16] atau model bagian dalam dari *Partial Least Squares path modeling*.

### **2.8.3. *Weighted Relation Model***

Seperti namanya *Generalized Structured Component Analysis* mendefinisikan variabel laten sebagai komposit komponen atau tertimbang indikator. Model hubungan tertimbang ini digunakan secara eksplisit untuk mengungkapkan hubungan antara indikator dan variabel laten.

## 2.9. Analisis Statistik

### 2.9.1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel bila jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha  $> 0.6$ , semakin tinggi nilai cronbach's alpha maka semakin tinggi pula reliabilitas suatu jawaban dari responden.

Namun pada penelitian ini, angka *cronbach's alpha* yang akan digunakan adalah sebesar 0.5 karena dilihat dari responden yang diambil beragam. Selain itu, menurut rekomendasi dari Kaplan dan Sacuzzo, *cronbach's alpha* yang baik untuk digunakan pada penelitian tugas akhir adalah sebesar 0.5.

Rumus untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan.
- $n$  = Batas butir soal (item)
- $\sum s_t^2$  = Jumlah varian skor tiap item
- $s_t^2$  = Varian skor total

Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dalam uji reliabilitas:

Digunakan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner.

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.

Jika nilai  $\alpha > 0.60$ , maka data tersebut dikatakan reliable.

### 2.9.2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Terkandung di sini pengertian bahwa ketepatan validitas pada suatu alat ukur tergantung pada kemampuan alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Suatu tes yang dimaksudkan untuk mengukur variabel A dan kemudian memberikan hasil pengukuran mengenai variabel A, dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas tinggi. Suatu tes yang dimaksudkan mengukur variabel A akan tetapi menghasilkan data mengenai variabel A' atau bahkan B, dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas rendah untuk mengukur variabel A dan tinggi validitasnya untuk mengukur variabel A' atau B.

Rumus untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi.  
X = Skor pertanyaan tiap nomor  
Y = Jumlah skor total pertanyaan  
N = Jumlah responden

Suatu kuesioner dikatakan valid bila, jawaban responden merepresentasikan apa yang ditanyakan oleh soal kuesioner :

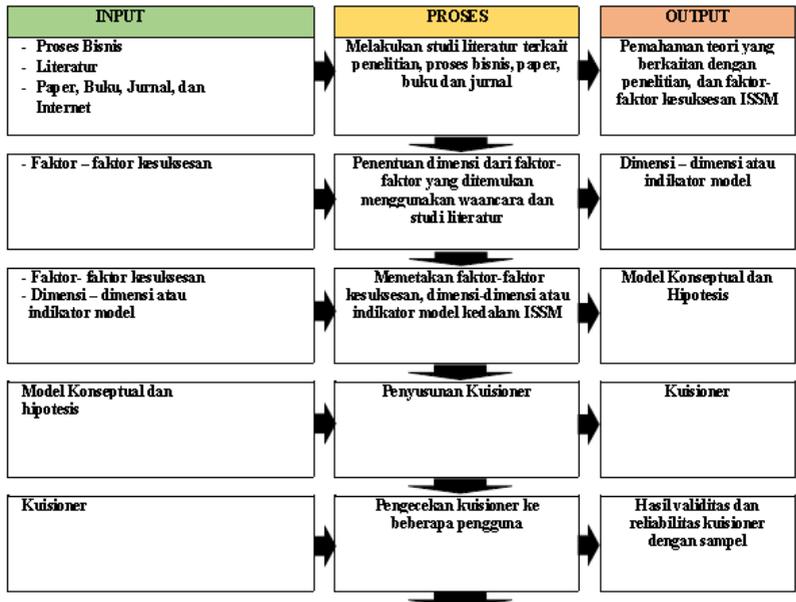
- a. Memiliki nilai Kaiser-Meiyer-Oikin *Measure of Sampling adequacy* (KMO MSA)  $> 0.5$
- b. Nilai *eigenvalue* harus  $> 1$
- c. Memiliki faktor loading  $> 0.4$  untuk setiap pertanyaan. Semakin tinggi faktor loading semakin baik validity dari suatu pertanyaan.

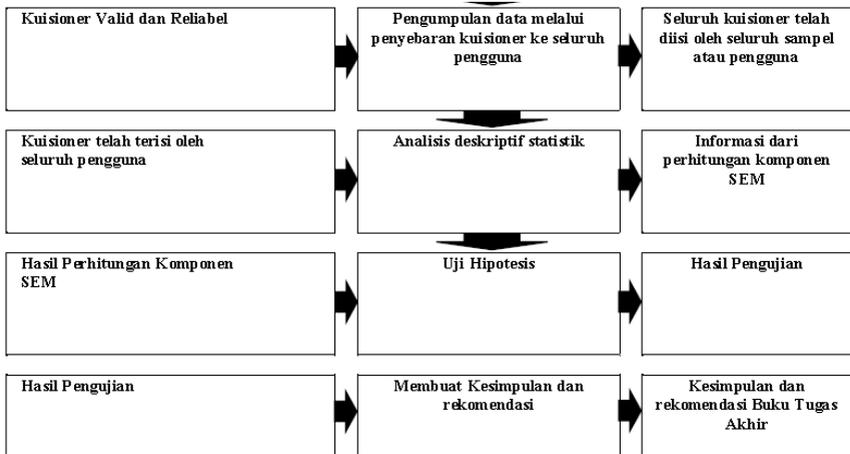
## BAB III METODOLOGI

Bab ini menjelaskan alur metode penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam pembuatan tugas akhir. Metode penelitian juga digunakan sebagai panduan dalam pengerjaan tugas akhir agar terarah dan sistematis. Adapun urutan dari pengerjaan tugas akhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

### 3.1 *Flowchart* Metodologi

Tahapan penelitian akan digambarkan dalam bentuk alur proses secara runtut atau *flowchart*. *Flowchart* menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (instruksi) dengan proses lainnya. Berikut ini *flowchart* pada penelitian tugas akhir ini.





Gambar 3-1 Metodologi

## 2.2. Aktivitas Metodologi

Berdasarkan alur proses secara runtut atau *flowchart* pada gambar 3-1, maka proses dan aktivitas – aktivitas yang akan dilakukan akan dijelaskan satu per satu.

## 2.3. Studi Literatur

Pada tahapan ini akan dilakukan pengumpulan dari berbagai informasi dan juga data - data yang berkaitan dengan tugas akhir ini. Berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan evaluasi kesuksesan sebuah sistem *E-Procurement*, dan juga *paper*, jurnal maupun buku yang ada akan digunakan untuk penelitian ini. Pada tahapan ini juga akan dilakukan pembelajaran mengenai *E-Procurement* dengan cara mencoba semua fitur – fitur yang ada yang dapat diakses oleh pengguna dan juga untuk mengetahui faktor – faktor kesuksesan untuk tahap selanjutnya.

## **2.4. Penentuan Dimensi**

Setelah faktor – faktor kesuksesan telah ditemukan selanjutnya tahapan untuk mengetahui dimensi atau indikator yang sesuai dengan *Information System Success Model* (ISSM). Untuk menentukan indikator model kesuksesan maka akan dilakukan proses wawancara dan menyesuaikannya dengan faktor – faktor kesuksesan dan melakukan tinjauan pustaka terhadap literatur yang membantu peneliti dalam menentukan indikator – indikator yang akan digunakan.

## **2.5. Pembuatan Model**

Dalam tahap ini faktor – faktor kesuksesan atau indikator yang ada pada *Information System Success Model* (ISSM) telah diketahui, selanjutnya akan dilakukan pemetaan. Pemetaan ke dalam *Information System Success Model* berdasarkan hasil penyusuaian dari dimensi – dimensi atau indikator, selanjutnya pembuatan model konseptual disesuaikan dengan permasalahan dari ISSM. Tahap ini agar membantu peneliti dalam mendapatkan model konseptual dengan tujuan mengetahui kesuksesan berdasarkan ISSM.

## **2.6. Penyusunan Kuesioner**

Pada tahapan ini, pembuatan kuesioner akan dilakukan berdasarkan model konseptual dan hipotesis ISSM yang telah diketahui pada tahap sebelumnya. Kuesioner di buat untuk mengumpulkan informasi dari pengguna *E-Procurement* yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Informasi yang didapat nantinya akan membantu peneliti untuk menganalisis kesuksesan dari pengimplementasian *E-Procurement*. Tahap penyusunan kuesioner ini akan menghasilkan kuesioner dan akan dilanjutkan pada tahap pengumpulan data.

## 2.7. Pengumpulan Data 1

Tahap pengumpulan data pertama ini merupakan tahap pengecekan kuesioner setelah kuesioner disusun. Pengecekan data diisi oleh sampel kecil dan selanjutnya data yang didapatkan dari kuesioner akan di uji validitas dan reliabilitasnya. Bila kuesioner yang disebarakan terhadap *sampel* kecil tidak valid dan reliabel maka akan dilakukan ulang tahap penyusunan kuesioner untuk analisis kembali kesalahan yang menyebabkan data tidak valid dan reliabel, selanjutnya kuesioner akan kembali dicek dan bila kuesioner telah valid dan reliabel maka akan dilanjutkan pada tahap berikutnya.

## 2.8. Pengumpulan Data 2

Pada tahapan ini merupakan pengumpulan data kedua setelah kuesioner yang diambil dari pengguna atau *sampel* kecil telah valid dan reliabel, maka selanjutnya akan disebarakan kuesioner kepada pengguna sistem *E-Procurement*. Kuesioner yang telah terisi oleh pengguna sistem *E-Procurement* akan dilakukan proses validasi kuesioner untuk memastikan kuesioner yang dibagikan telah valid dan reliabel. Bila data – data yang terdapat di kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka akan dilanjutkan ke tahapan berikutnya, namun bila data tidak valid dan reliabel, maka data – data kuesioner akan dilakukan penyebaran kembali kuesioner kepada pengguna sistem *E-Procurement* untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.

## 2.9. Analisis Data

Tahapan ini merupakan proses analisis terhadap kuesioner yang telah diisi oleh pengguna sistem *E-Procurement* setelah ditentukan jika kuesioner valid dan reliabel. Tahap ini memiliki dua tahapan analisis yaitu analisis deskriptif statistik dan analisis inferensial. Analisis deskriptif statistik bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data hasil kuesioner

dengan mengolah dan menggunakan informasi yang telah didapatkan untuk dianalisis. Sedangkan analisis inferensial, menganalisis hasil kuesioner berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dan juga aplikasi *online* yaitu GSCA.

Aplikasi SPSS berfungsi untuk melakukan uji reliabilitas, validitas, dan linieritas. Tujuan ketiga uji tersebut merupakan syarat untuk melakukan tahap selanjutnya dan membantu peneliti mendapatkan nilai baik pada saat melakukan perhitungan sesuai model. Setelah nilai yang didapatkan baik, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan komponen SEM yaitu GSCA (*Generalized Structured Component Analysis*) berdasarkan model yang telah sesuai melalui aplikasi *online* yang akan digunakan yaitu *GeSCA*. Uji komponen SEM atau GSCA menilai berdasarkan hasil kuesioner yang mengarah pada dua indikator, reflektif dan formatif. Angka akhir yang akan didapat dari identifikasi model struktural selanjutnya akan digunakan sebagai tolak ukur penilaian, hingga dimanfaatkan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian.

## **2.10. Pengujian Hipotesis**

Pada tahapan ini hasil kuesioner yang telah terisi dan informasi dari perhitungan statistik pada tahap analisis data bagian identifikasi model struktural telah didapatkan. Selanjutnya tahap pengujian hipotesis dilakukan didasari juga oleh model kesuksesan sistem informasi yang telah dilakukan penyesuaian. Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis pada setiap dimensi sesuai ISSM dan studi kasus. Uji hipotesis dilakukan berdasarkan hasil dari *path coefficient* output dari aplikasi *online GeSCA*.

## **2.11. Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi**

Pada tahap terakhir dalam penelitian ini adalah pembuatan buku tugas akhir dari hasil pengujian yang didapat selanjutnya tahap pembuatan rekomendasi perbaikan sistem *E-Procurement* pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Setelah itu pembuatan kesimpulan terhadap hasil penelitian dan juga saran untuk peneliti selanjutnya. Tahap ini juga menyusun buku tugas akhir yang nantinya akan berisikan dokumentasi dari langkah – langkah serta hasil pengerjaan dalam segala proses metodologi. Menghaslkan nilai interpretatif dari hasil evaluasi yang dapat mendukung rekomendasi perbaikan, atau masukan yang nantinya akan diberikan ke Pemerintah Kabupaten Sidoarjo khususnya di Bidang Layanan Pengadaan Barang dan Jasa.

## **BAB IV PERANCANGAN**

Bagian ini menjelaskan perancangan penelitian tugas akhir sebagai panduan dalam melakukan penelitian tugas akhir.

### **4.1. Perancangan Pengumpulan Data**

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai persiapan pengumpulan data pada penelitian tugas akhir ini. Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data, diantaranya; dengan menggunakan survei. Dalam penelitian tugas akhir ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan survei yang dilakukan secara *offline*.

#### **Survei**

Survei dalam penelitian ini ditujukan kepada seluruh instansi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Perusahaan/Penyedia yang terdaftar menggunakan sistem *E-Procurement*.

Pertanyaan untuk survey dilampirkan pada **Lampiran A**.

Tujuan dari survei ini adalah:

- A. Sebagai input yang akan dijadikan sebagai hasil dari tugas akhir.
- B. Mengetahui tingkat kesuksesan *E-Procurement* saat ini.
- C. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki 40 Instansi dan 130 Perusahaan/Penyedia yang terdaftar menggunakan sistem *E-Procurement*. Perlu diketahui tingkat kesuksesan dari implementasi sistem *E-procurement* selama ini bagi pengguna tersebut maka dari itu dengan proses pengumpulan data melalui kuesioner, diharapkan dapat mengetahui dampak kesuksesan dari *E-Procurement* agar lebih kompeten

dalam penggunaannya dan berkurangnya masalah internal.

Berdasarkan hasil perhitungan di *Slovin*, dengan jumlah 170 responden (dengan 1 orang responden setiap instansi dan perusahaan/penyedia) maka didapatkan hasil 120 responden untuk jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Badan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa, didapatkan hasil 40 instansi dan dalam penelitian ini tiap instansi diambil 1 orang responden yang memiliki wewenang dalam *e-procurement* di instansi masing-masing yaitu Kepala Instansi/Kecamatan.

Dan untuk Perusahaan/Penyedia yang terdaftar, berdasarkan hasil wawancara didapatkan 130 Perusahaan/Penyedia. Dalam penelitian ini diambil sekitar 80 responden dengan 1 orang responden dari setiap Perusahaan/Penyedia yang bertanggung jawab dalam aktivitas *e-procurement*.

Dari penjelasan diatas, maka didapatkan 120 responden dengan 1 orang responden dari masing-masing instansi didapatkan 40 responden. Dan 1 orang responden dari setiap 80 perusahaan/penyedia yang terdaftar dalam *e-procurement* Pemerintah Kabupaten Sidoarjo didapatkan 80 orang responden.

## 4.2. Penentuan Dimensi

Pada penelitian tugas akhir ini, proses penentuan dimensi dilakukan dengan melihat kebutuhan dari sistem *E-Procurement* untuk menentukan konstruk dari dimensi atau variabel yang sesuai dengan *Information System Success Model* (ISSM). Variabel atau dimensi tidak dapat diukur secara langsung, sehingga menggunakan penilaian indikator dalam butir – butir pertanyaan yang disebut variabel laten. Indikator dapat digunakan sebagai alat pengukur tiap dimensi pada konsep laten menggunakan analisis faktor atau analisis komponen utama sesuai dengan dimensi yang ada pada *Information System Success Model* (ISSM).

Hasil ini berfungsi untuk mengetahui variabel atau dimensi, dimana dimensi tersebut memiliki indikator yang disesuaikan dengan model penelitian. Dimensi dan indikator yang didapat yaitu:

Tabel 3.1 Dimensi dan Indikator

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>IQ</b> ( <i>Information Quality</i> )	<i>Understandability</i> / Kemudahan Pemahaman	Apakah Informasi yang diberikan di <i>E-Procurement</i> mudah dipahami
	<i>Completeness</i> / Kelengkapan	Kelengkapan dan keragaman informasi yang ada di <i>E-procurement</i>
	<i>Accuracy</i> / Keakuratan Informasi	Informasi harus akurat dan tidak bias atau menyesatkan agar tidak merusak informasi yang diterima pengguna
	<i>Conciseness</i> / keringkasan yang padat dan jelas isinya	Penjelasan yang ada di <i>E-Procurement</i> dibuat secara singkat, namun komprehensif dalam lingkup;ringkas;singkat
	<i>Format</i> / Penyajian Informasi	Informasi di <i>E-procurement</i> tersusun sesuai format.
<b>SQ</b> ( <i>System Quality</i> )	<i>Access</i> / Akses	Kemudahan untuk mengakses <i>E-Procurement</i>
	<i>Ease of Use</i> / Kemudahan Penggunaan	Kemudahan untuk pengguna dalam menggunakan <i>E-Procurement</i>
	<i>Efficiency</i> / Efisiensi	Efisiensi dari penggunaan sistem <i>E-Procurement</i> oleh pengguna
	<i>Navigation</i> / Navigasi	Kemudahan <i>E-Procurement</i> saat dinavigasikan oleh pengguna

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penjelasan</b>
	<i>Response Time</i> / Waktu Merespon	Kecepatan waktu merespon <i>E-Procurement</i> saat digunakan
<b>SE</b> ( <i>Service Quality</i> )	<i>Assurance</i> / Jaminan	Jaminan kepercayaan pengguna terhadap pelayanan yang diberikan oleh pengembang <i>E-Procurement</i>
	<i>Flexibility</i> / Keluwesan	Flexibilitas respon terhadap perubahan lingkungan yang sedang berlangsung
	<i>Responsiveness</i> / Daya Tanggap	Ketanggapan layanan dari pengembang <i>E-Procurement</i> terhadap pengguna <i>E-Procurement</i>
	<i>Reliability</i> / keandalan	Kemampuan dari pengembang <i>E-Procurement</i> memberikan pengguna apa yang telah dijanjikan
	<i>Tangibles</i> / wujud	Tampilan fisik dari <i>E-procurement</i> yang diberikan pengembang
<b>AU</b> ( <i>Actual Use</i> )	<i>Navigation Patterns</i> / Pola Penggunaan	Pola pengguna dalam menggunakan dan mengakses <i>E-Procurement</i>
		Kemudahan <i>E-Procurement</i> pada saat dinavigasikan.
	<i>Nature of Use</i> / Sifat Penggunaan	Pengguna lebih memilih menggunakan aplikasi <i>E-procurement</i> daripada mengumpulkan secara manual.

Dimensi	Indikator	Penjelasan
		Aplikasi <i>E-Procurement</i> menjadi satu satunya akses untuk pengguna secara <i>online</i> .
<b>US</b> ( <i>User Satisfaction</i> )	<i>Effectiveness</i> / Efektivitas	Keefektivitasan dari penggunaan sistem <i>E-Procurement</i> yang memberikan dampak kepada pengguna
	<i>Information satisfaction</i> / Kepuasan dalam mendapatkan informasi	Kepuasan pengguna dalam mendapatkan informasi yang didapat di <i>E-Procurement</i>
	<i>Overall Satisfaction</i> / Kepuasan secara keseluruhan	Kepuasan penggunaan dalam keseluruhan <i>E-Procurement</i>
	<i>System satisfaction</i> / Kepuasan sistem	Kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem <i>E-Procurement</i> saat ini
<b>NB</b> ( <i>Net Benefit - Individual Impact</i> )	<i>Decision Effectiveness</i> / Efektivitas keputusan	Efektivitas dari penggunaan sistem <i>E-Procurement</i> oleh pengguna
	<i>Individual Productivity</i> / Produktivitas individu	<i>E-Procurement</i> dapat membantu produktivitas pengguna
	<i>Usefulness</i> / Kegunaan	<i>E-Procurement</i> memberikan kegunaan yang signifikan kepada pengguna

Berdasarkan penentuan variabel pemodelan diatas, diketahui variabel penelitian sama halnya dengan dimensi – dimensi yang terdapat pada *Information System Success Model (ISSM)*. Variabel atau dimensi tersebut dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel operasional. Berikut penjelasan dan pengelompokan sesuai dengan model penelitian:

- Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Dimensi – dimensi yang termasuk dalam variabel bebas adalah kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan.
- Variabel tergantung (*Dependent variable*) adalah karakteristik penelitian yang menjelaskan, mengubah, atau mengganti variabel bebas. Dimensi dimensi yang termasuk dalam variabel ini adalah penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat.

### 4.3. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data hasil kuesioner akan berupa analisis deskriptif mengenai responden dari setiap pertanyaan dalam kuesioner. Sampel yang didapat dalam penelitian ini didapatkan dari jumlah instansi dan perusahaan/penyedia di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang menggunakan *E-Procurement* sebanyak 170 pengguna dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{170}{1 + 170 \cdot 0,05^2} = 119,29$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan setelah dibulatkan adalah 120 pengguna.

Penelitian ini memanfaatkan skala *Likert* empat poin dengan nilai 1-4, memiliki penilaian yang umum yaitu nilai terendah menunjukkan ketidaksetujuan hingga nilai tertinggi menunjukkan sangat setuju. Nilai – nilai tersebut menunjukkan persepsi responden terhadap pertanyaan yang diberikan.

Penelitian responden terhadap masing-masing variabel penelitian dapat dilihat dari nilai rata-ratanya. Untuk memberi arti dari nilai rata-rata tersebut, maka dibuat kriteria berdasarkan interval kelas rata-ratanya. Menurut Durianto dkk (2001) untuk menentukan interval kelas rata-rata digunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Sehingga dibuatlah rentang skala rata – rata jawaban dari responden dengan interval 0,75 sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Rentang Skala Penilaian Rata - rata Variabel**

<b>Interval rata - rata</b>	<b>Kategori</b>
1,00 – 1,75	Sangat Tidak Setuju
1,75 – 2,50	Tidak Setuju
2,50 – 3,25	Setuju
3,25 – 4,00	Sangat Setuju

Uji asumsi kualitas pengukuran nantinya akan menggunakan *tools* SPSS 20.00 dan bertujuan untuk mengetahui data yang dimiliki bernilai reliabel, valid, dan linieritas. Kesesuaian uji tersebut merupakan syarat untuk melakukan tahap analisis selanjutnya. Setelah uji asumsi kualitas pengukuran tersebut telah sesuai dan memenuhi syarat, maka tahap selanjutnya memasukkan desain penelitian ke dalam analisis model aplikasi *online GeSCA* untuk melakukan pengolahan data kuesioner.

Data dari hasil penyebaran kuesioner yang disesuaikan dengan model kesuksesan Sistem Informasi berdasarkan *DeLone* dan *McLean*, diketahui model *Information System Success Model* diimplementasikan ke dalam 6 dimensi yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, serta manfaat bagi pihak individu. Data dari hasil penyebaran kuesioner dimasukkan ke dalam model penelitian pada aplikasi *online GeSCA*.

#### **4.4. Pendekatan Analisis**

Dalam penelitian studi kasus, data digunakan mencari hubungan antara objek dan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan penelitian yang diajukan. Untuk itu data yang sudah diolah akan dilakukan analisis. Analisis yang dilakukan adalah dengan melakukan proses pengukuran kesuksesan berdasarkan *ISSM*.

*Halaman Ini Sengaja Dikosongkan*

## **BAB V IMPLEMENTASI**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi setiap tahap & proses – proses didalam metodologi tugas akhir ini, yang dapat berupa hasil, waktu pelaksanaan dan lampiran terkait yang memuat pencatatan tertentu dengan implementasi proses itu sendiri.

### **5.1 Identifikasi Studi Kasus**

Pada bagian ini akan dijelaskan subjek dan objek dari penelitian serta hasil dari implementasi perancangan studi kasus. Hasil yang dijabarkan adalah hasil pengumpulan data melalui metode kuesioner terhadap responden yang telah ditemukan.

#### **5.1.1. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian tugas akhir ini adalah responden yang akan mengisi kuesioner yang akan menentukan hasil akhir dari penelitian ini. Responden dari kuesioner ini didapatkan dari jumlah populasi yang merupakan instansi dan perusahaan/penyedia dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang menggunakan *E-Procurement* dan dihitung menggunakan metode *Slovin* agar dapat jumlah sampel yang bisa digunakan dalam melakukan penelitian ini.

Sampel yang didapat dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 orang yang didapatkan dari jumlah instansi dan perusahaan/penyedia yang terdaftar di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang menggunakan *E-Procurement* sebanyak 170 pengguna dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

### **5.1.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian tugas akhir ini adalah sistem *E-Procurement* milik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

## **5.2 Hasil Pengumpulan Data**

Pengumpulan data telah dilakukan pada tanggal 3 April hingga 21 April yang dilakukan dengan metode kuesioner secara *offline*.

Penyebaran kuesioner memiliki tujuan untuk menggali bagaimana pendapat para pengguna sistem *E-procurement* yang dijadikan studi kasus pada penelitian tugas akhir ini menurut *ISSM* untuk mendapat referensi dari masing – masing pengguna terhadap sistem *E-Procurement*.

### **5.2.1. Pembuatan dan Pengujian Kuesioner Penelitian**

Pada bagian ini dilakukan pembuatan kuesioner penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan digunakan sebagai input dalam pengerjaan penelitian tugas akhir ini. Kuesioner yang telah dibuat kemudian diuji kepada 30 responden dengan melakukan uji reliabilitas dan uji validitas. Hasil pengujian kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

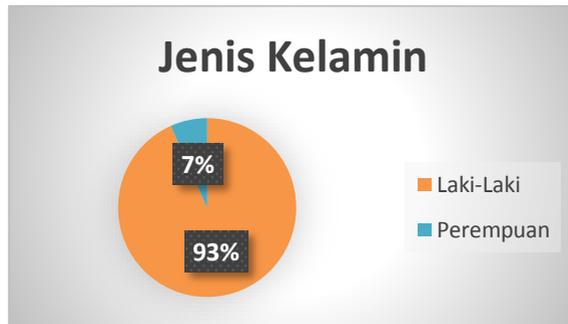
## **5.3 Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Data Responden yang didapat disaat pengumpulan sebanyak 120 Responden dari jumlah responden tersebut dilakukan sorting dengan memilah Jenis Kelamin, dan Usia. Pengolahan statistik deskriptif dibagi

menjadi 2 tahap yaitu: Statistik deskriptif profil responden dan statistik deskriptif instrumen penelitian.

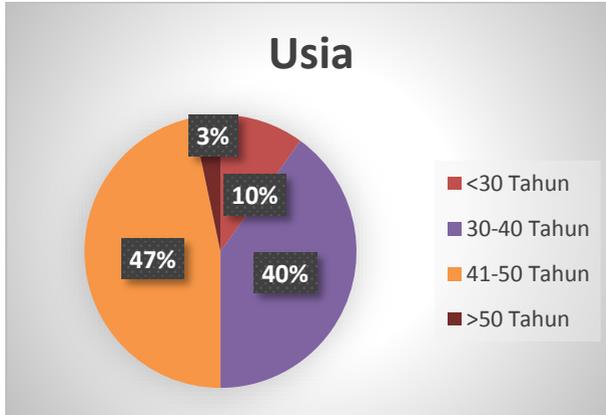
### 5.3.1. Deskriptif Profil Responden

Informasi terkait responden dalam perhitungan demografi profil responden meliputi : jenis kelamin responden



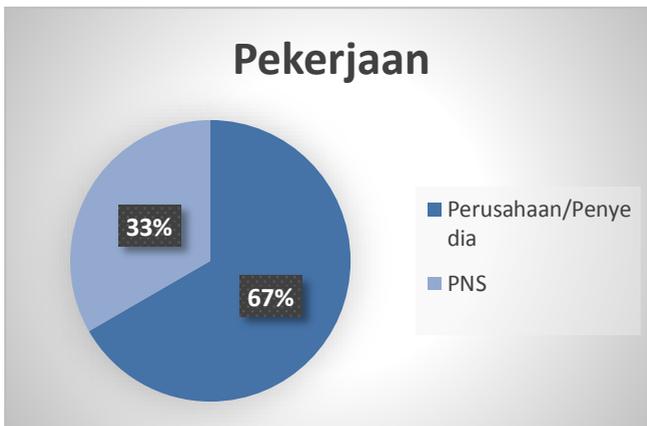
Gambar 5-1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar 5-1 di atas diketahui bahwa responden total berjumlah 120 orang dan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 112 orang. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 8 orang. Menurut hasil di atas dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki adalah yang paling banyak.



**Gambar 5-2 Usia Responden**

Berdasarkan gambar 5-2 di atas diketahui bahwa responden berasal dari 4 kategori Usia yaitu kategori usia kurang dari 30 tahun sebanyak 12 Responden, usia 30-40 tahun sebanyak 48 Responden, usia 41-50 tahun sebanyak 56 responden, dan usia diatas 50 tahun sebanyak 4 responden. Menurut hasil diatas dapat disimpulkan bahwa responden dari kategori usia 41-50 tahun adalah responden paling banyak yang menggunakan *e-procurement*.



**Gambar 5-3 Pekerjaan Responden**

Berdasarkan gambar 5-3 diatas diketahui bahwa responden berasal dari 2 kategori Pekerjaan yaitu kategori pekerjaan sebagai Perusahaan/Penyedia sebanyak 80 responden. Dan kategori PNS sebanyak 40 responden. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kategori Perusahaan/Penyedia yang paling banyak menggunakan *e-procurement*.

### 5.3.2. Deskriptif Instrumen penelitian

Dalam proses perhitungan statistik deskriptif, output yang didapatkan adalah berupa nilai *mean*, *median*, dan *modus* pada masing – masing variabel yang meliputi item indikator dari variabel tersebut.

- **Mean atau rata – rata** menggambarkan tingkat persetujuan pengguna secara keseluruhan terhadap pernyataan yang diberikan. Rentang kategori *mean* ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Rentang Mean**

Rentang Mean	Keterangan
1 = 1,00 – 1,75	Responden menyatakan <b>Sangat tidak setuju</b>
2 = 1,75 – 2,50	Respponden menyatakan <b>Tidak Setuju</b>
3 = 2,50 – 3,25	Responden menyatakan <b>Setuju</b>
4 = 3,25 – 4,00	Responden menyatakan <b>Sangat Setuju</b>

- **Median** sebagai nilai tengah dari sebuah data.
- **Modus** sebagai nilai yang sering muncul dalam sebuah data. Nilai *modus* merepresentasikan jawaban terbanyak yang diberikan responden dalam setiap pernyataan penilaian.

Berikut detail hasil perhitungan nilai *mean*, *median*, dan *modus* berdasarkan masing – masing variabel yang dipengaruhi oleh indikator serta item pertanyaan.

### 5.3.3. Variabel *Information Quality* (IQ)

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel *Information Quality* (IQ), berikut detail untuk masing – masing item pertanyaannya:

**Tabel 5.2 Rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel *Information Quality* (IQ)**

	Frekuensi (%)				Mean	Median	Modus
	1	2	3	4			
<b>IQ1</b>	0,8	12,5	81,7	5	<b>2,90</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>IQ2</b>	0	17,5	77,5	5	<b>2,87</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>IQ3</b>	0,8	23,3	73,3	2,5	<b>2,77</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>IQ4</b>	1,6	18,3	74,1	5,8	<b>2,84</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>IQ5</b>	0	15,8	80	4,1	<b>2,88</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>IQ6</b>	0	11,6	78,3	10	<b>2,98</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>IQ7</b>	0	13,3	83,3	3,3	<b>2,90</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>IQ8</b>	0,8	15,8	80	3,3	<b>2,85</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>IQ9</b>	2,5	20	75	2,5	<b>2,77</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>IQ10</b>	1,6	14,1	80	4,1	<b>2,86</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Rata – rata keseluruhan variabel</b>					<b>2,86</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Tabel diatas menunjukkan dari 120 responden menyatakan bahwa mereka “setuju” variabel *Information Quality* secara keseluruhan mendorong kesuksesan *E-Procurement* ditunjukkan dengan nilai rata – rata keseluruhan jawaban adalah 2,86 atau dapat diartikan variabel *Information Quality* (IQ) terpenuhi.

Tabel 5.3 Rata - rata variabel *Information Quality (IQ)*

$\bar{x}$ Variabel <i>InformationQuality (IQ)</i> = 2,86 (Setuju)
<i>Information Quality</i> didefinisikan sebagai faktor pengukuran kualitas informasi dari <i>E-Procurement</i> yang digunakan.

Nilai *mean* tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung menyetujui pernyataan kuesioner untuk penilaian variabel *Information Quality (IQ)* yang menyatakan bahwa adanya manfaat penggunaan *E-Procurement* dapat mendorong kesuksesan *E-Procurement*. Berdasarkan indikator variabel *Information Quality (IQ)*, diketahui bahwa:

Tabel 5.4 Hasil *Information Quality*

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penilaian
<i>Understandability</i>	Apakah informasi – informasi yang terdapat di <i>E-Procurement</i> mudah dipahami?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu memberikan informasi yang mudah dipahami dalam mendorong kesuksesan <i>E-Procurement</i> , dengan rata – rata sebesar 2,90
	Apakah buku panduan <i>E-Procurement</i> membantu dalam menggunakan aplikasi <i>E-Procurement</i> ?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu dengan memberikan buku panduan yang mudah dipahami dalam mendorong kesuksesan <i>E-Procurement</i> ,

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penilaian
		dengan rata – rata sebesar 2,87
<i>Completeness</i>	Apakah informasi yang terdapat pada <i>E-Procurement</i> lengkap?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu dengan lengkapnya informasi yang terdapat di <i>E-Procurement</i> , dengan rata rata sebesar 2,77
	Apakah informasi yang ditampilkan di <i>E-Procurement</i> sesuai dengan kebutuhan?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> dengan informasi yang ditampilkan di <i>E-Procurement</i> memenuhi kebutuhan, dengan rata rata sebesar 2,84
<i>Accuracy</i>	Apakah informasi yang ada di <i>E-Procurement</i> akurat?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> dengan akuratnya informasi yang ditampilkan di <i>E-Procurement</i> dengan rata rata sebesar 2,88
	Apakah informasi yang ada di <i>E-Procurement</i> dapat dipercaya?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> karena informasi yang terdapat di <i>E-</i>

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penilaian
		<i>Procurement</i> dapat dipercaya dan memiliki rata rata sebesar 2,98
<i>Conciseness</i>	Apakah penjelasan yang ada di <i>E-Procurement</i> dibuat secara singkat dan padat?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> karena informasi dibuat secara singkat dan padat ditampilkan di <i>E-Procurement</i> dan memiliki rata rata sebesar 2,90
	Apakah informasi ringkas yang ada di <i>E-Procurement</i> disediakan dalam bentuk yang mudah dipahami?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> karena informasi tersediakan dalam bentuk yang mudah dipahami, dan memiliki rata rata sebesar 2,85
<i>Format</i>	Apakah format dari informasi yang ada di <i>E-Procurement</i> tersusun dengan rapi?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu format informasi yang ada di <i>E-Procurement</i> tertampilkan dengan rapi dan memberikan rata rata sebesar 2,77
	Apakah informasi yang	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-</i>

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penilaian
	diberikan <i>E-Procurement</i> disediakan dalam bentuk yang mudah dipahami?	<i>Procurement</i> yaitu informasi yang diberikan ditampilkan dalam bentuk yang mudah dipahami dan memberikan rata-rata sebesar 2,86

### 5.3.4. Variabel *System Quality* (SQ)

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel *System Quality* (SQ), berikut detail untuk masing – masing item indikatornya :

**Tabel 5.5 rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel *System Quality* (SQ)**

	Frekuensi (%)				Mean	Median	Modus
	1	2	3	4			
<b>SQ1</b>	0	17,5	76,6	5,8	<b>2,88</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SQ2</b>	0	22,5	70,8	6,7	<b>2,84</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SQ3</b>	0	11,6	85	3,3	<b>2,91</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SQ4</b>	0,8	10,8	84,1	4,1	<b>2,91</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SQ5</b>	0,8	14,1	81,6	3,3	<b>2,87</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SQ6</b>	0	14,1	83,3	2,5	<b>2,88</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SQ7</b>	0	18,3	80	1,6	<b>2,83</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SQ8</b>	0	22,5	74,1	3,3	<b>2,80</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SQ9</b>	0	22,5	72,5	5	<b>2,80</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SQ10</b>	0	13,3	82,5	4,1	<b>2,90</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Rata – rata keseluruhan variabel</b>					<b>2,86</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Tabel diatas menunjukkan dari 120 responden menyatakan bahwa mereka “setuju” variabel *System Quality* secara keseluruhan mendorong kesuksesan *E-Procurement*

ditunjukkan dengan nilai rata – rata keseluruhan jawaban adalah 2,86 atau dapat diartikan variabel *System Quality* (SQ) terpenuhi.

**Tabel 5.6 Rata - rata variabel *System Quality* (SQ)**

<b><math>\bar{x}</math> Variabel <i>System Quality</i> (SQ) = 2,86 (Setuju)</b>
<i>System Quality</i> didefinisikan sebagai faktor pengukuran kualitas sistem dari <i>E-Procurement</i> yang digunakan.

Nilai mean tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung menyetujui pernyataan kuesioner untuk penilaian variabel *System Quality* (SQ) yang menyatakan bahwa adanya manfaat penggunaan *E-Procurement* dapat mendorong kesuksesan *E-Procurement*. Berdasarkan indikator variabel *System Quality* (SQ), diketahui bahwa :

**Tabel 5.7 Hasil *System Quality***

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penilaian
<i>Access</i>	Apakah sistem <i>E-Procurement</i> mudah diakses melalui hardware yang berbeda?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu sistem mudah diakses melalui hardware yang berbeda – beda dengan rata – rata sebesar 2,88
	Apakah sistem <i>E-Procurement</i> bisa diakses selama 24/7?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu dapat diakses selama 24/7 dan dengan rata – rata 2,84
<i>Ease of Use</i>	Apakah sistem <i>E-Procurement</i> dapat dioperasikan dengan mudah?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yang mudah dioperasikan

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penilaian
		dan memiliki rata – rata 2,91
	Apakah sistem <i>E-Procurement</i> mempermudah aktifitas kinerja pengguna?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu mempermudah aktifitas kinerja pengguna dan memiliki rata – rata 2,91
<i>Efficiency</i>	Apakah penggunaan sistem <i>E-Procurement</i> efisien?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu penggunaan <i>E-Procurement</i> digunakan secara efisien dan memiliki rata – rata 2,87
	Apakah sistem <i>E-Procurement</i> dapat melakukan pengiriman dan penerimaan informasi dengan cepat dan tepat?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu dapat melakukan pengiriman dan penerimaan informasi dengan cepat dan tepat, dan memiliki rata – rata 2,88
<i>Navigation</i>	Apakah sistem <i>E-Procurement</i> mudah dinavigasikan?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu <i>E-Procurement</i> mudah dinavigasikan dan memiliki rata – rata 2,83

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penilaian
	Apakah navigasi pada sistem <i>E-Procurement</i> mudah dipelajari oleh anda yang baru pertama kali menggunakannya?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu <i>E-Procurement</i> mudah dipelajari oleh pengguna yang baru pertama kali menggunakan dan memiliki rata – rata 2,80
<i>Response Time</i>	Apakah waktu yang dibutuhkan sistem <i>E-Procurement</i> untuk merespon permintaan cepat?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu waktu respon permintaan yang cepat dan memiliki rata – rata 2,82
	Apakah proses log in cepat?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu memiliki proses login yang cepat dan memiliki rata – rata 2.90

### 5.3.5. Variabel *Service Quality* (SE)

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel *Service Quality* (SE), berikut detail untuk masing – masing item indikatornya :

**Tabel 5.8 rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel *Service Quality* (SE)**

	Frekuensi (%)				Mean	Median	Modus
	1	2	3	4			
SE1	2,5	17,5	71,6	8,3	2,85	3	3
SE2	2,5	25	67,5	5	2,75	3	3

<b>SE3</b>	0	10,8	85	4,1	<b>2,93</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SE4</b>	0	11,6	85	3,3	<b>2,91</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SE5</b>	2,5	28,3	65	4,1	<b>2,70</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SE7</b>	0,8	21,6	75,8	1,6	<b>2,78</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SE8</b>	1,6	6,6	85	6,6	<b>2,96</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SE9</b>	5,8	22,5	66,6	5	<b>2,70</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>SE10</b>	0	6,6	85,8	7,5	<b>3,00</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Rata – rata keseluruhan variabel</b>					<b>2,84</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Tabel diatas menunjukkan dari 120 responden menyatakan bahwa mereka “setuju” variabel *Service Quality* secara keseluruhan mendorong kesuksesan *E-Procurement* ditunjukkan dengan nilai rata – rata keseluruhan jawaban adalah 32,84 atau dapat diartikan variabel *Service Quality* (SE) terpenuhi

**Tabel 5.9 Rata - rata variabel *Service Quality* (SE)**

<b><math>\bar{x}</math> Variabel <i>Service Quality</i> (SE) = 2,84 (Setuju)</b>
<i>Service Quality</i> didefinisikan sebagai faktor pengukuran kualitas layanan dari <i>E-Procurement</i> yang digunakan

Nilai mean tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung menyetujui pernyataan kuesioner untuk penilaian variabel *Service Quality* (SE) yang menyatakan bahwa adanya manfaat penggunaan *E-Procurement* dapat mendorong kesuksesan *E-Procurement*. Berdasarkan indikator variabel *Service Quality* (SE), diketahui bahwa :

**Tabel 5.10 Hasil *Service Quality***

<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<i>Assurance</i>	Apakah semua informasi lelang yang ada di <i>E-Procurement</i> dapat di akses?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu semua informasi lelang ada dan dapat di akses di <i>E-</i>

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penelitian
		<i>Procurement</i> dan memiliki rata – rata 2,85
	Apakah pihak admin cepat dalam memberikan bantuan pada pengguna?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu pihak admin cepat dalam memberikan bantuan dan memiliki rata – rata 2,75
<i>Flexibility</i>	Apakah <i>E-Procurement</i> dapat diakses menggunakan semua browser?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu <i>E-Procurement</i> dapat diakses menggunakan semua browser dan memiliki rata – rata 2,93
	Apakah <i>E-Procurement</i> dapat menggunakan fitur-fitur pendukung yang mudah digunakan?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu <i>E-Procurement</i> dapat menggunakan fitur – fitur pendukung yang mudah digunakan dan memiliki rata – rata 2,91
<i>Responsiveness</i>	Apakah ada pelayanan yang cepat terhadap <i>E-Procurement</i> jika terjadi error?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> jika terjadi error dan

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penelitian
		memiliki rata – rata 2,70
<i>Reliability</i>	Apakah <i>E-Procurement</i> jarang mengalami kerusakan?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu <i>E-Procurement</i> jarang memiliki kerusakan dan memiliki rata – rata 2,76
	Apakah <i>E-Procurement</i> perlu memiliki pusat pengaduan / <i>helpdesk</i> ?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu <i>E-Procurement</i> Perlu memiliki <i>Helpdesk</i> dan memiliki rata – rata 2,96
<i>Tangibles</i>	Apakah desain layout yang ada di <i>E-Procurement</i> menarik?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu <i>E-Procurement</i> memiliki desain yang menarik dan memiliki rata – rata 2,70
	Apakah bahasa/pemilihan kata yang digunakan pada <i>E-Procurement</i> baik dan benar?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu dengan penggunaan bahasa/pemilihan kata yang baik dan benar pada <i>E-Procurement</i> dan

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penelitian
		memiliki rata – rata 3,00

### 5.3.6. Variabel *Actual Use* (AU)

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel *Actual Use* (AU), berikut detail untuk masing – masing item indikatornya:

**Tabel 5.11** rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel *Actual Use* (AU)

	Frekuensi (%)				Mean	Median	Modus
	1	2	3	4			
<b>AU1</b>	0	17,5	71,6	10,8	<b>2,93</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>AU2</b>	0,8	18,3	74,1	6,6	<b>2,86</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Rata – rata keseluruhan variabel</b>					<b>2,90</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Tabel diatas menunjukkan dari 120 responden menyatakan bahwa mereka “setuju” variabel *Actual Use* secara keseluruhan mendorong kesuksesan *E-Procurement* ditunjukkan dengan nilai rata – rata keseluruhan jawaban adalah 2,90 atau dapat diartikan variabel *Actual Use* (AU) terpenuhi.

**Tabel 5.12** Rata - rata variabel *Actual Use* (AU)

<b><math>\bar{x}</math> Variabel <i>Actual Use</i> (AU) = 2,90 (Setuju)</b>
<i>Actual Use</i> didefinisikan sebagai faktor pengukuran penggunaan dari <i>E-Procurement</i> yang digunakan

Nilai mean tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung menyetujui pernyataan kuesioner untuk penilaian variabel *Actual Use* (AU) yang menyatakan bahwa adanya manfaat penggunaan *E-Procurement* dapat mendorong kesuksesan *E-Procurement*. Berdasarkan indikator variabel *Actual Use* (AU), diketahui bahwa :

Tabel 5.13 Hasil *Actual Use*

Indikator	Item pertanyaan	Hasil penelitian
<i>Navigation Patterns</i>	Apakah <i>E-Procurement</i> mudah untuk digunakan?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu pengoperasiannya mudah dan memiliki rata – rata 2,93
<i>Intention to use</i>	Apakah <i>E-Procurement</i> menjadi satu – satunya akses untuk pengguna secara online?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu <i>E-Procurement</i> sebagai satu – satunya aplikasi untuk pengguna secara online dan memiliki rata – rata 2,86

### 5.3.7. Variabel *User Satisfaction (US)*

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel *User Satisfaction (US)*, berikut detail untuk masing – masing item indikatornya :

**Tabel 5.14** rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel *User Satisfaction (US)*

	Frekuensi (%)				Mean	Median	Modus
	1	2	3	4			
<b>US1</b>	1,6	10,8	77,5	10	<b>2,95</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>US2</b>	0,8	10	77,5	11,6	<b>3,00</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>US3</b>	2,5	11,6	81,6	4,1	<b>2,87</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>US4</b>	0,8	14,1	81,6	3,3	<b>2,87</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>US5</b>	0,8	17,5	75,8	5,8	<b>2,86</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>US6</b>	0	19,1	80	0,8	<b>2,81</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>US7</b>	1,6	11,6	85	1,6	<b>2,86</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>US8</b>	0	10,8	85	4,1	<b>2,93</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Rata – rata keseluruhan variabel</b>					<b>2,89</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Tabel diatas menunjukkan dari 120 responden menyatakan bahwa mereka “setuju” variabel *User Satisfaction* secara keseluruhan mendorong kesuksesan *E-Procurement* ditunjukkan dengan nilai rata – rata keseluruhan jawaban adalah 2,89 atau dapat diartikan variabel *User Satisfaction (US)* terpenuhi

**Tabel 5.15** Rata - rata variabel *User Satisfaction (US)*

<b><math>\bar{x}</math> Variabel <i>User Satisfaction (US)</i> = 2,89 (Setuju)</b>
<i>User Satisfaction</i> didefinisikan sebagai faktor pengukuran kepuasan pelanggan dari <i>E-Procurement</i> yang digunakan

Nilai mean tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung menyetujui pernyataan kuesioner untuk penilaian variabel *User Satisfaction (US)* yang menyatakan bahwa adanya manfaat penggunaan *E-Procurement* dapat mendorong kesuksesan *E-Procurement*. Berdasarkan indikator variabel *User Satisfaction (US)*, diketahui bahwa :

Tabel 5.16 Hasil *User Satisfaction*

Indikator	Item pertanyaan	Hasil penelitian
<i>Effectiveness</i>	Apakah <i>E-Procurement</i> membantu pengguna melakukan interaksi pekerjaan di mana saja dan kapan saja?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu dalam membantu pengguna melakukan interaksi pekerjaan di mana saja dan kapan saja, dan memiliki rata – rata 2,95
	Apakah <i>E-Procurement</i> membantu pengguna untuk meningkatkan efektivitas pada pekerjaan?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu membantu pengguna meningkatkan efektivitas pada pekerjaan dan memiliki rata – rata 3,00
<i>Information Satisfaction</i>	Apakah <i>E-Procurement</i> membantu pengguna dalam memahami pekerjaan?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu membantu pengguna dalam memahami pekerjaan 2,87
	Apakah anda puas dengan informasi-informasi yang terdapat pada <i>E-Procurement</i> ?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu informasi – informasi yang terdapat pada <i>E-Procurement</i> memuaskan dan memiliki rata – rata 2,87

Indikator	Item pertanyaan	Hasil penelitian
<i>System Satisfaction</i>	Apakah <i>E-Procurement</i> mengimplementasikan teknologi secara lebih baik dari tahun sebelumnya?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu mengimplementasikan teknologi secara lebih baik dari tahun sebelumnya dan memiliki rata – rata 2,86
	Apakah anda puas dengan fungsi sistem yang ada pada <i>E-Procurement</i> ?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu puas dengan fungsi sitem yang ada dan memiliki rata – rata 2,81
<i>Overall Satisfaction</i>	Apakah pengguna puas menggunakan <i>E-Procurement</i> sebagai alat bantu pekerjaan?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu penggunaan <i>E-Procurement</i> sebagai alat bantu pekerjaan memuaskan pengguna dan memiliki rata rata 2,86
	Apakah secara keseluruhan anda puas dengan <i>E-Procurement</i> ?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu secara keseluruhan <i>E-Procurement</i> memuaskan dan memiliki rata – rata 2,93

### 5.3.8. Variabel *Net Benefits* (NB)

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel *Net Benefits* (NB), berikut detail untuk masing – masing item indikatornya

**Tabel 5.17 rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variabel *Net Benefits* (NB)**

	Frekuensi (%)				Mea n	Medi an	Mod us
	1	2	3	4			
<b>NB1</b>	0	9,1	81,6	9,1	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>NB2</b>	2,5	19,1	69,1	9,1	<b>2,85</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>NB3</b>	0,8	11,6	80,8	6,6	<b>2,93</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>NB4</b>	0,8	13,3	76,6	9,1	<b>2,94</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>NB5</b>	1,6	7,5	83,3	7,5	<b>2,96</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>NB6</b>	0	16,6	75,8	7,5	<b>2,90</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Rata – rata keseluruhan variabel</b>					<b>2,93</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Tabel diatas menunjukkan dari 120 responden menyatakan bahwa mereka “setuju” variabel *Net Benefits* secara keseluruhan mendorong kesuksesan *E-Procurement* ditunjukkan dengan nilai rata – rata keseluruhan jawaban adalah 2,93 atau dapat diartikan variabel *Net Benefits* (NB) terpenuhi

**Tabel 5.18 Rata - rata variabel *Net Benefits* (NB)**

$\bar{x}$ Variabel <i>Net Benefits</i> (NB) = <b>2,90 (Setuju)</b>
<i>Net Benefits</i> didefinisikan sebagai faktor pengukuran manfaat dari sisi pengguna dari <i>E-Procurement</i> yang digunakan

Nilai mean tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung menyetujui pernyataan kuesioner untuk penilaian variabel *Net Benefits* (NB) yang menyatakan bahwa adanya manfaat penggunaan *E-Procurement* dapat mendorong kesuksesan *E-Procurement*. Berdasarkan indikator variabel *Net Benefits* (NB), diketahui bahwa :

Tabel 5.19 Hasil *Net Benefits*

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penelitian
<i>Decision Effectiveness</i>	Apakah keputusan mengimplementasikan <i>E-Procurement</i> efektif?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu efektifnya pengimplementasi an <i>E-Procurement</i> dan memiliki rata – rata 3
	Apakah informasi pada <i>E-Procurement</i> membantu anda untuk menciptakan keputusan baru?	Responden tidak setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu dalam menciptakan keputusan baru dan memiliki rata – rata 2,85
<i>Individual Productivity</i>	Apakah informasi dalam <i>E-Procurement</i> mampu meningkatkan produktivitas pengguna dalam pekerjaan?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu dalam meningkatkan produktivitas pengguna dalam pekerjaan dan memiliki rata – rata 2,93
	Apakah informasi dalam <i>E-Procurement</i> mampu meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> yaitu mampu meningkatkan efektivitas dalam <i>E-Procurement</i>

Indikator	Item Pertanyaan	Hasil Penelitian
		dan memiliki rata – rata 2,94
<i>Usefulness</i>	Apakah anda merasa seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dengan sistem <i>E-Procurement</i> ?	Responden setuju terhadap manfaat <i>E-Procurement</i> dalam menyelesaikan seluruh pekerjaan hanya dengan menggunakan <i>E-Procurement</i> dan memiliki rata – rata 2,96
	Apakah anda merasa <i>E-Procurement</i> berguna?	Responden setuju terhadap manfaat dari <i>E-Procurement</i> dan memiliki rata – rata 2,90

## 5.4 Uji Kualitas Instrumen

### 5.4.1. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

Uji Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur untuk melakukan pengukuran yang diteliti dan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Berikut ini adalah pengujian validitas dan realibilitas terhadap instrumen kuesioner yang telah dibuat.

#### 5.4.1.1. Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrument yang digunakan untuk pengumpulan data. Uji validitas ini menggunakan korelasi dari *Pearson* dan juga menggunakan tingkat signifikansi 0,05 pada pengujian 2 arah (*2-tailed*) dengan jumlah responden 120. Menurut Solimun [17] Sebuah pernyataan dinyatakan valid jika nilai *pearson correlationnya* lebih besar dari nilai tabel-r.

##### 5.4.1.1.1. Uji Validitas Tiap Item Variabel *Information Quality* (IQ)

Hasil pengujian validitas item instrument pengukuran variabel IQ disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 5.20 Hasil Uji Validitas Variabel *Information Quality***

Indikator	Nilai Tabel-r	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
IQ1	0,176	0,681	Valid
IQ2	0,176	0,663	Valid
IQ3	0,176	0,715	Valid
IQ4	0,176	0,732	Valid
IQ5	0,176	0,693	Valid

Indikator	Nilai Tabel-r	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
IQ6	0,176	0,518	Valid
IQ7	0,176	0,567	Valid
IQ8	0,176	0,701	Valid
IQ9	0,176	0,710	Valid
IQ10	0,176	0,737	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada indicator IQ1, IQ2, IQ3, IQ4, IQ5, IQ6, IQ7, IQ8, IQ9, IQ10 lebih besar dari nilai tabel-r, sehingga indikator tersebut pada variabel *Information Quality* adalah valid.

#### 5.4.1.1.2. Uji Validitas Tiap Item Variabel *System Quality (SQ)*

Hasil pengujian validitas item instrument pengukuran variabel SQ disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5.21 Hasil Uji Validitas Variabel *System Quality***

Indikator	Nilai tabel-r	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
SQ1	0,176	0,634	Valid
SQ2	0,176	0,578	Valid
SQ3	0,176	0,728	Valid
SQ4	0,176	0,682	Valid
SQ5	0,176	0,669	Valid
SQ6	0,176	0,680	Valid
SQ7	0,176	0,656	Valid
SQ8	0,176	0,699	Valid
SQ9	0,176	0,715	Valid
SQ10	0,176	0,644	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada indikator SQ1, SQ2, SQ3, SQ4, SQ5, SQ6, SQ7, SQ8, SQ9, dan SQ10 lebih besar dari nilai tabel-r, sehingga indikator tersebut pada variabel *System Quality* adalah valid

#### 5.4.1.1.3. Uji Validitas Tiap Item Variabel *Service Quality* (SE)

Hasil pengujian validitas item instrument pengukuran variabel SE disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5.22 Hasil Uji Validitas Variabel *Service Quality***

Indikator	Nilai tabel-r	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
SE1	0,176	0,651	Valid
SE2	0,176	0,766	Valid
SE3	0,176	0,438	Valid
SE4	0,176	0,606	Valid
SE5	0,176	0,669	Valid
SE6	0,176	0,614	Valid
SE7	0,176	0,701	Valid
SE8	0,176	0,365	Valid
SE9	0,176	0,717	Valid
SE10	0,176	0,476	Valid

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada indikator SE1, SE2, SE3, SE4, SE5, SE6, SE7, SE8, SE9 dan SE10 lebih besar dari nilai tabel-r sehingga indikator tersebut pada variabel *Service Quality* adalah valid.

#### 5.4.1.1.4. Uji Validitas Tiap Item Variabel *Actual Use* (AU)

Hasil pengujian validitas item instrument pengukuran variabel AU disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5.23 Hasil Uji Validitas Variabel *Actual Use***

Indikator	Nilai tabel-r	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
AU1	0,176	0,916	Valid
AU2	0,176	0,912	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada indikator AU1, AU2 lebih besar dari nilai tabel-r sehingga indikator tersebut pada variabel *Actual Use* adalah valid.

#### 5.4.1.1.5. Uji Validitas Tiap Item Variabel *User Satisfaction* (US)

Hasil pengujian validitas item instrumen pengukuran variabel US disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5.24 Hasil Uji Validitas Variabel *User Satisfaction***

Indikator	Nilai tabel-r	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
US1	0,176	0,737	Valid
US2	0,176	0,771	Valid
US3	0,176	0,681	Valid
US4	0,176	0,764	Valid
US5	0,176	0,623	Valid
US6	0,176	0,764	Valid
US7	0,176	0,801	Valid
US8	0,176	0,721	Valid

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada indikator US1, US2, US3, US4, US5, US6, US7, dan US8 lebih besar dari nilai tabel-r sehingga indikator tersebut pada variabel *User Satisfaction* adalah valid

#### 5.4.1.1.6. Uji Validitas Tiap Item Variabel *Net Benefits* (NB)

Hasil pengujian validitas item instrumen pengukuran variabel NB disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5.25 Hasil Uji Validitas Variabel *Net Benefits***

Indikator	Nilai tabel-r	<i>Pearson correlation</i>	Keterangan
NB1	0,176	0,603	Valid
NB2	0,176	0,809	Valid
NB3	0,176	0,847	Valid
NB4	0,176	0,819	Valid
NB5	0,176	0,797	Valid
NB6	0,176	0,707	Valid

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* pada indikator NB1, NB2, NB3, NB4, NB5, NB6, lebih besar dari nilai tabel-r sehingga indikator tersebut pada variabel *Net Benefits* adalah valid.

#### 5.4.1.2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran) [18]. Uji reliabilitas pada penelitian ini dihitung menggunakan SPSS yang terdapat fitur uji reliabilitas dengan melihat *Cronbach*

*Alpha* ( $\alpha$ ). Sebuah data bisa dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*( $\alpha$ ) lebih dari 0,6 [19]. Untuk instrument yang skornya berupa rentangan nilai 1-10, 1-100 atau skala 1-3, 1-5, dll menggunakan rumus cronbach alpha [20].

Berikut kriteria pengujiannya:

**Tabel 5.26 Interpretasi Koefisien korelasi [19].**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.00	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

- Untuk reliabilitas item menggunakan acuan berikut:
  - Jika nilai *Corrected Item – Total Correlation* > r tabel maka dinyatakan reliable.
  - Jika nilai *Corrected Item – Total Correlation* < r tabel maka dinyatakan tidak reliable.

Adapun nilai r tabel penelitian didapat dari rumus berikut:

$$Df = N - 2$$

Karena Nmerupakan jumlah responden, maka :

Df = 120 – 2 = 118, kemudian dilihat dari tabel r untuk df = 120 dengan taraf signifikansi 0,05 nilai r tabel adalah 0,098.

#### **5.4.1.2.1. Uji Reliabilitas Tiap Item Variabel *Information Quality* (IQ).**

Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid pada pengujian sebelumnya. Di dalam variabel IQ semua

item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga seluruh item tersebut dimasukkan dalam pengujian selanjutnya. Dan berikut ini merupakan hasil dari uji reliabel untuk setiap item variabel IQ:

**Tabel 5.27 Uji Reliabilitas Item Variabel IQ**

<b>Kode Indikator</b>	<b><i>Corrected Item – Total Correlation</i></b>	<b>R – tabel</b>	<b>Keterangan</b>
IQ1	0,593	0,176	Reliabel
IQ2	0,569	0,176	Reliabel
IQ3	0,625	0,176	Reliabel
IQ4	0,638	0,176	Reliabel
IQ5	0,611	0,176	Reliabel
IQ6	0,398	0,176	Reliabel
IQ7	0,472	0,176	Reliabel
IQ8	0,617	0,176	Reliabel
IQ9	0,612	0,176	Reliabel
IQ10	0,655	0,176	Reliabel

Dari data tersebut diketahui semua item pada variabel *Information Quality* (IQ) adalah reliabel, maka tidak perlu menghapuskan item. Dan berikut ini merupakan nilai reliabilitas dari keseluruhan variabel IQ:

**Tabel 5.28 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel IQ**

<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Kategori</b>
,865	Sangat Kuat

#### **5.4.1.2.2. Uji Reliabilitas Tiap Item Variabel *System Quality* (SQ).**

Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid pada pengujian sebelumnya. Di dalam variabel SQ semua

item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga seluruh item tersebut dimasukkan dalam pengujian selanjutnya. Dan berikut ini merupakan hasil dari uji reliabel untuk setiap item variabel SQ:

**Tabel 5.29 Uji Reliabilitas Item Variabel SQ**

Kode Indikator	<i>Corrected Item – Total Correlation</i>	R – tabel	Keterangan
SQ1	0,523	0,176	Reliabel
SQ2	0,442	0,176	Reliabel
SQ3	0,658	0,176	Reliabel
SQ4	0,594	0,176	Reliabel
SQ5	0,572	0,176	Reliabel
SQ6	0,598	0,176	Reliabel
SQ7	0,563	0,176	Reliabel
SQ8	0,602	0,176	Reliabel
SQ9	0,616	0,176	Reliabel
SQ10	0,551	0,176	Reliabel

Dari data tersebut diketahui semua item pada variabel *System Quality* (SQ) adalah reliabel, maka tidak perlu menghapuskan item. Dan berikut ini merupakan nilai reliabilitas dari keseluruhan variabel SQ:

**Tabel 5.30 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel SQ**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
,859	Sangat Kuat

#### **5.4.1.2.3. Uji Reliabilitas Tiap Item Variabel *Service Quality* (SE).**

Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid pada pengujian sebelumnya. Di dalam variabel SE semua

item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga seluruh item tersebut dimasukkan dalam pengujian selanjutnya. Dan berikut ini merupakan hasil dari uji reliabel untuk setiap item variabel SE:

**Tabel 5.31 Uji Reliabilitas Item Variabel SE**

<b>Kode Indikator</b>	<b><i>Corrected Item – Total Correlation</i></b>	<b>R – tabel</b>	<b>Keterangan</b>
SE1	0,519	0,176	Reliabel
SE2	0,667	0,176	Reliabel
SE3	0,329	0,176	Reliabel
SE4	0,518	0,176	Reliabel
SE5	0,541	0,176	Reliabel
SE6	0,504	0,176	Reliabel
SE7	0,602	0,176	Reliabel
SE8	0,229	0,176	Reliabel
SE9	0,586	0,176	Reliabel
SE10	0,372	0,176	Reliabel

Dari data tersebut diketahui semua item pada variabel *Service Quality* (SE) adalah reliabel, maka tidak perlu menghapuskan item. Dan berikut ini merupakan nilai reliabilitas dari keseluruhan variabel SE:

**Tabel 5.32 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel SE**

<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Kategori</b>
,809	Kuat

#### **5.4.1.2.4. Uji Reliabilitas Tiap Item Variabel *Actual Use* (AU).**

Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid pada pengujian sebelumnya. Di dalam variabel AU semua

item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga seluruh item tersebut dimasukkan dalam pengujian selanjutnya. Dan berikut ini merupakan hasil dari uji reliabel untuk setiap item variabel AU:

**Tabel 5.33 Uji Reliabilitas Item Variabel AU**

<b>Kode Indikator</b>	<b><i>Corrected Item – Total Correlation</i></b>	<b>R – tabel</b>	<b>Keterangan</b>
AU1	0,672	0,176	Reliabel
AU2	0,672	0,176	Reliabel

Dari data tersebut diketahui semua item pada variabel *Actual Use* (AU) adalah reliabel, maka tidak perlu menghapuskan item. Dan berikut ini merupakan nilai reliabilitas dari keseluruhan variabel AU:

**Tabel 5.34 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel AU**

<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Kategori</b>
,803	Sangat Kuat

#### **5.4.1.2.5. Uji Reliabilitas Tiap Item Variabel *User Satisfaction* (US).**

Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid pada pengujian sebelumnya. Di dalam variabel US semua item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga seluruh item tersebut dimasukkan dalam pengujian selanjutnya. Dan berikut ini merupakan hasil dari uji reliabel untuk setiap item variabel US:

Tabel 5.35 Uji Reliabilitas Item Variabel US

Kode Indikator	<i>Corrected Item – Total Correlation</i>	R – tabel	Keterangan
US1	0,626	0,176	Reliabel
US2	0,676	0,176	Reliabel
US3	0,561	0,176	Reliabel
US4	0,681	0,176	Reliabel
US5	0,488	0,176	Reliabel
US6	0,688	0,176	Reliabel
US7	0,732	0,176	Reliabel
US8	0,641	0,176	Reliabel

Dari data tersebut diketahui semua item pada variabel *User Satisfaction* (US) adalah reliabel, maka tidak perlu menghapuskan item. Dan berikut ini merupakan nilai reliabilitas dari keseluruhan variabel US:

Tabel 5.36 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel US

<i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
,872	Sangat Kuat

#### 5.4.1.2.6. Uji Reliabilitas Tiap Item Variabel *Net Benefits* (NB)

Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid pada pengujian sebelumnya. Di dalam variabel NB semua item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga seluruh item tersebut dimasukkan dalam pengujian selanjutnya. Dan berikut ini merupakan hasil dari uji reliabel untuk setiap item variabel NB:

Tabel 5.37 Uji Reliabilitas Item Variabel NB

Kode Indikator	<i>Corrected Item – Total Correlation</i>	R – tabel	Keterangan
NB1	0,460	0,176	Reliabel
NB2	0,679	0,176	Reliabel
NB3	0,771	0,176	Reliabel
NB4	0,721	0,176	Reliabel
NB5	0,700	0,176	Reliabel
NB6	0,572	0,176	Reliabel

Dari data tersebut diketahui semua item pada variabel *Net Benefits* (NB) adalah reliabel, maka tidak perlu menghapuskan item. Dan berikut ini merupakan nilai reliabilitas dari keseluruhan variabel NB:

Tabel 5.38 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel NB

<i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
,857	Sangat Kuat

Berikut adalah rekapitulasi dari uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan:

Tabel 5.39 Rekapitulasi Uji Validitas Item

Uji Validitas Item			
Inisial Item	Nilai Tabel – r	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
<b>Item Variabel IQ</b>			
IQ1	0,176	0,681	Valid
IQ2	0,176	0,663	Valid
IQ3	0,176	0,715	Valid
IQ4	0,176	0,732	Valid
IQ5	0,176	0,693	Valid
IQ6	0,176	0,518	Valid
IQ7	0,176	0,567	Valid

<b>Uji Validitas Item</b>			
<b>Inisial Item</b>	<b>Nilai Tabel - r</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
IQ8	0,176	0,701	Valid
IQ9	0,176	0,710	Valid
IQ10	0,176	0,737	Valid
<b>Item Variabel SQ</b>			
SQ1	0,176	0,634	Valid
SQ2	0,176	0,578	Valid
SQ3	0,176	0,728	Valid
SQ4	0,176	0,682	Valid
SQ5	0,176	0,669	Valid
SQ6	0,176	0,680	Valid
SQ7	0,176	0,656	Valid
SQ8	0,176	0,699	Valid
SQ9	0,176	0,715	Valid
SQ10	0,176	0,644	Valid
<b>Item Variabel SE</b>			
SE1	0,176	0,651	Valid
SE2	0,176	0,766	Valid
SE3	0,176	0,438	Valid
SE4	0,176	0,606	Valid
SE5	0,176	0,669	Valid
SE7	0,176	0,614	Valid
SE8	0,176	0,701	Valid
SE9	0,176	0,365	Valid
SE10	0,176	0,717	Valid
<b>Item Variabel AU</b>			
AU1	0,176	0,916	Valid
AU2	0,176	0,912	Valid
<b>Item Variabel US</b>			
US1	0,176	0,737	Valid
US2	0,176	0,771	Valid

<b>Uji Validitas Item</b>			
<b>Inisial Item</b>	<b>Nilai Tabel - r</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
US3	0,176	0,681	Valid
US4	0,176	0,764	Valid
US5	0,176	0,623	Valid
US6	0,176	0,764	Valid
US7	0,176	0,801	Valid
US8	0,176	0,721	Valid
<b>Item Variabel NB</b>			
NB1	0,176	0,603	Valid
NB2	0,176	0,809	Valid
NB3	0,176	0,847	Valid
NB4	0,176	0,819	Valid
NB5	0,176	0,797	Valid
NB6	0,176	0,707	Valid

**Tabel 5.40 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel**

<b>Inisial Item</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Minimum Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Variabel IQ	,865	,500	Reliabel
Variabel SQ	,859	,500	Reliabel
Variabel SE	,809	,500	Reliabel
Variabel AU	,803	,500	Reliabel
Variabel US	,872	,500	Reliabel
Variabel NB	,857	,500	Reliabel

<b>Uji Reliabilitas Item</b>			
<b>Inisial Item</b>	<b><i>Corrected Item – Total Correlation</i></b>	<b>R – tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Item Variabel IQ</b>			
IQ1	0,593	0,176	Reliabel
IQ2	0,569	0,176	Reliabel
IQ3	0,625	0,176	Reliabel
IQ4	0,638	0,176	Reliabel
IQ5	0,611	0,176	Reliabel
IQ6	0,398	0,176	Reliabel
IQ7	0,472	0,176	Reliabel
IQ8	0,617	0,176	Reliabel
IQ9	0,612	0,176	Reliabel
IQ10	0,655	0,176	Reliabel
<b>Item Variabel SQ</b>			
SQ1	0,523	0,176	Reliabel
SQ2	0,442	0,176	Reliabel
SQ3	0,658	0,176	Reliabel
SQ4	0,594	0,176	Reliabel
SQ5	0,572	0,176	Reliabel
SQ6	0,598	0,176	Reliabel
SQ7	0,563	0,176	Reliabel
SQ8	0,602	0,176	Reliabel
SQ9	0,616	0,176	Reliabel
SQ10	0,551	0,176	Reliabel
<b>Item Variabel SvQ</b>			
SE1	0,519	0,176	Reliabel
SE2	0,667	0,176	Reliabel
SE3	0,329	0,176	Reliabel
SE4	0,518	0,176	Reliabel
SE5	0,541	0,176	Reliabel
SE7	0,504	0,176	Reliabel

<b>Uji Reliabilitas Item</b>			
<b>Inisial Item</b>	<b><i>Corrected Item – Total Correlation</i></b>	<b>R – tabel</b>	<b>Keterangan</b>
SE8	0,602	0,176	Reliabel
SE9	0,229	0,176	Reliabel
SE10	0,586	0,176	Reliabel
<b>Item Variabel AU</b>			
AU1	0,672	0,176	Reliabel
AU2	0,672	0,176	Reliabel
<b>Item Variabel US</b>			
US1	0,626	0,176	Reliabel
US2	0,676	0,176	Reliabel
US3	0,561	0,176	Reliabel
US4	0,681	0,176	Reliabel
US5	0,488	0,176	Reliabel
US6	0,688	0,176	Reliabel
US7	0,732	0,176	Reliabel
US8	0,641	0,176	Reliabel
<b>Item Variabel NB</b>			
NB1	0,460	0,176	Reliabel
NB2	0,679	0,176	Reliabel
NB3	0,771	0,176	Reliabel
NB4	0,721	0,176	Reliabel
NB5	0,700	0,176	Reliabel
NB6	0,572	0,176	Reliabel
NB7	0,460	0,176	Reliabel
NB8	0,679	0,176	Reliabel

### 5.4.1.3. Uji Linearitas Instrumen Pengukuran Kesuksesan *E-Procurement*

Setelah Dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada SPSS, selanjutnya dilakukan perhitungan linearitas sebagai syarat untuk melakukan analisis menggunakan GeSCA. Uji linearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen secara signifikan, sehingga dengan mengetahui adanya hubungan antara dua variabel tersebut maka model tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut. Uji linearitas ini dilakukan menggunakan SPSS dan memanfaatkan output dari tabel ANOVA. Dari tabel tersebut, nilai kolom *Linearity* yang kemudian disebut sebagai *p.value*, selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis ada atau tidaknya linearitas pada kedua variabel. Standart yang digunakan untuk penilaian linearitas adalah sebagai berikut: ( $p.value < 0,05$ ) [21]. Berikut ini hasil pengujian linearitas terhadap variabel dependen dan independen penelitian :

Tabel 5.41 Hasil Uji Linearitas Variabel

Variabel	<i>Linearity</i>	Standart Linear	Keterangan
AU ( <i>Actual Use</i> ) → IQ ( <i>Information Quality</i> )	,000	,050	<i>Linear</i>
AU ( <i>Actual Use</i> ) → SQ ( <i>System Quality</i> )	,000	,050	<i>Linear</i>
AU ( <i>Actual Use</i> ) → SE ( <i>Service Quality</i> )	,000	,050	<i>Linear</i>
US ( <i>User Satisfaction</i> ) → IQ ( <i>Information Quality</i> )	,000	,050	<i>Linear</i>

US ( <i>User Satisfaction</i> ) → SQ ( <i>System Quality</i> )	,000	,050	<i>Linear</i>
US ( <i>User Satisfaction</i> ) → SQ ( <i>Service Quality</i> )	,000	,050	<i>Linear</i>
NB ( <i>Net Benefits</i> ) → AU ( <i>Actual Use</i> )	,000	,050	<i>Linear</i>
NB ( <i>Net Benefits</i> ) → US ( <i>User Satisfaction</i> )	,000	,050	<i>Linear</i>

Berdasarkan dari tabel diatas, diketahui bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen telah signifikan. Model bersifat linier karena nilai signifikan dinilai dari *p-value* kurang dari 0,05. Uji ini juga digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial atau *p-value* lebih kecil dari 5% ( $,000 < 0,05$ ), maka seluruh variabel memiliki pengaruh signifikan antara variabel atau dimensi independen dengan dependen.

## 5.5 Statistik Inferensial

Data yang telah melalui tahap pengujian kualitas instrumen yaitu validitas, reliabilitas serta pengujian linearitas yang merupakan syarat analisis GeSCA kemudian diproses menggunakan tools GeSCA. Berikut ini merupakan hasil dari setiap tahapan proses pada tools GeSCA.

### 5.5.1. Evaluasi Kesesuaian Model

Dalam mengevaluasi penilaian kesesuaian model pada GSCA memiliki 3 jenis penilaian yaitu: penilaian kesesuaian model struktural (*Measure of fit structural model*), kesesuaian model pengukuran (*Measures of fit measurement model*) dan model kesesuaian secara keseluruhan (*goodness of fit overall model*).

### **5.5.1.1. Evaluasi Kesesuaian Model Struktural (Measures of Fit Structural Model)**

Evaluasi terhadap model struktural penelitian dilakukan untuk mengetahui berapa banyak varian yang dapat dijelaskan oleh model dengan melihat nilai FIT dan AFIT. Untuk kriteria penilaian nilai FIT yaitu berkisar antara 0 hingga 1, jika semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan model semakin baik dalam menjelaskan fenomena objek yang diteliti. Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai FIT yang diperoleh adalah 0,577, dapat diartikan bahwa model penelitian ini dapat menjelaskan sebesar 57,7% variasi dari keseluruhan data dan dapat dikatakan bahwa model penelitian cukup baik dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Atau dengan kata lain *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *User Satisfaction*, serta *Actual Use* pada objek penelitian hanya mampu mempengaruhi kesuksesan sebesar 57,7% dan signifikan pada tingkat kepercayaan 95% serta sisanya sebesar 43,3% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model.

### **5.5.1.2. Evaluasi Kesesuaian Model Pengukuran (Measures of Fit Measurement Model)**

Dalam penerapan model kesuksesan sistem informasi yang digunakan oleh peneliti, menerapkan permodelan Delone dan Mc Lean (2003) secara keseluruhan. Memiliki 24 indikator yang mewakili enam dimensi sesuai dengan model. Variabel *Information Quality* memiliki 5 indikator, *System Quality* memiliki 5 indikator, *Service Quality* memiliki 5 indikator, *Actual Use* memiliki 2 indikator, *User Satisfaction* memiliki 4 indikator, dan *Net benefit* memiliki 3 indikator. Model pengukuran dapat menggambarkan hubungan antar variabel laten dengan indikator yang dimilikinya.

Dalam tabel model pengukuran terdapat tiga tabel utama yaitu *Loading*, *Weight*, dan *SMC*. Menurut pengembang dari aplikasi

*online GeSCA*, nilai *estimate* pada kolom *loading* dan *weight* adalah individual indikator sedangkan SMC (*Squared Multiple Correlation*) memiliki indikator yang setara dengan kuadrat *loading*. Indikator tersebut menunjukkan berapa banyak variansi dari indikator yang sesuai dengan variabel laten. Seluruh variabel penelitian reflektif, karena bila variabel bernilai formatif maka kolom *loading* dan SMC tidak akan menampilkan nilai.

### 5.5.1.2.1. Evaluasi Kesesuaian Model Pengukuran Variabel *Information Quality* (IQ)

Hasil dari aplikasi *online GeSCA* dihasilkan variabel *information quality* dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.42 Hasil Output Kesesuaian Model Pengukuran Variabel IQ**

Variable	Loading		
	Estimate	SE	CR
<b>Information Quality</b>	<b>AVE = 0.617, Alpha =0.842</b>		
<b>IQ1</b>	0.805	0.034	23.4*
<b>IQ2</b>	<b>0.856</b>	<b>0.029</b>	<b>29.42*</b>
<b>IQ3</b>	0.663	0.059	11.19*
<b>IQ4</b>	0.779	0.051	15.14*
<b>IQ5</b>	0.811	0.040	20.25*

Untuk variabel *information quality* terdapat 5 indikator yang mempengaruhi terbentuknya variabel. Seluruh indikator *information quality* berpengaruh signifikan terhadap variabel *information quality*. Jika dilihat dari nilai *estimate* pada *loading* diketahui indikator *Completeness* (IQ2) mencapai nilai *estimate* tertinggi sebesar 0,856. Berdasarkan hasil tersebut maka pertanyaan dalam indikator *Completeness* yaitu, “**Apakah**

informasi yang terdapat pada *E-Procurement* lengkap?” Dan “Apakah informasi yang ditampilkan di *E-Procurement* sesuai dengan kebutuhan?” paling menjelaskan variabel *Information Quality*.

Hasil dari tabel 5.43 dihasilkan pada nilai *Critical Ratio* (CR) tertinggi sebesar 29.42\* yang berarti indikator konten tersebut penting untuk dipertahankan karena mewakili variabel atau dimensi *Information Quality*.

### 5.5.1.2.2. Evaluasi Kesesuaian Model Pengukuran Variabel *System Quality* (SQ)

Hasil dari aplikasi *online GeSCA* dihasilkan variabel *system quality* dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.43 Hasil Output Kesesuaian Model Pengukuran Variabel SQ**

Variable	Loading		
	Estimate	SE	CR
<b>System Quality</b>	<b>AVE = 0.614, Alpha =0.842</b>		
<b>SQ1</b>	0.735	0.069	10.66*
<b>SQ2</b>	0.810	0.056	14.4*
<b>SQ3</b>	0.801	0.041	19.5*
<b>SQ4</b>	0.754	0.056	13.54*
<b>SQ5</b>	<b>0.816</b>	<b>0.039</b>	<b>20.79*</b>

Untuk variabel *system quality* terdapat 5 indikator yang mempengaruhi terbentuknya variabel. Seluruh indikator *system quality* berpengaruh signifikan terhadap variabel *system quality*. Jika dilihat dari nilai *estimate* pada *loading* diketahui indikator *Response Time* (SQ5) mencapai nilai *estimate* tertinggi sebesar 0,816. Berdasarkan hasil tersebut maka pertanyaan dalam indikator *Response Time* yaitu, “**Apakah waktu yang dibutuhkan sistem *E-Procurement* untuk**

merespon permintaan cepat?” Dan “Apakah proses *login cepat?*” paling menjelaskan variabel *System Quality*.

Hasil dari tabel 5.44 dihasilkan pada nilai *Critical Ratio* (CR) tertinggi sebesar 20,79\* yang berarti indikator *Response Time* tersebut penting untuk dipertahankan karena mewakili variabel atau dimensi *System Quality*.

### 5.5.1.2.3. Evaluasi Kesesuaian Model Pengukuran Variabel *Service Quality* (SE)

Hasil dari aplikasi *online GeSCA* dihasilkan variabel *service quality* dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.44 Hasil Output Kesesuaian Model Pengukuran Variabel *Service Quality* (SE)**

Variable	Loading		
	Estimate	SE	CR
<b>Service Quality</b>	<b>AVE = 0.536, Alpha =0.842</b>		
<b>SE1</b>	<b>0.803</b>	<b>0.030</b>	<b>26.9*</b>
<b>SE2</b>	0.645	0.091	7.06*
<b>SE3</b>	0.689	0.057	12.13*
<b>SE4</b>	0.739	0.060	12.41*
<b>SE5</b>	0.775	0.050	15.54*

Untuk variabel *service quality* terdapat 5 indikator yang mempengaruhi terbentuknya variabel. Seluruh indikator *service quality* berpengaruh signifikan terhadap variabel *service quality*. Jika dilihat dari nilai *estimate* pada *loading* diketahui indikator *Assurance* (SE1) mencapai nilai *estimate* tertinggi sebesar 0,803. Berdasarkan hasil tersebut maka pertanyaan dalam indikator *Assurance* yaitu, “Apakah semua informasi pekerjaan yang ada di *E-Procurement* dapat di akses?” Dan

**Apakah pihak admin cepat dalam memberikan bantuan pada pengguna?”** paling menjelaskan variabel *Service Quality*.

Hasil dari tabel 5.45 dihasilkan pada nilai *Critical Ratio* (CR) tertinggi sebesar 26.9\* yang berarti indikator *Assurance* tersebut penting untuk dipertahankan karena mewakili variabel atau dimensi *Service Quality*.

#### 5.5.1.2.4. Evaluasi Kesesuaian Model Pengukuran Variabel *Actual Use* (AU)

Hasil dari aplikasi *online GeSCA* dihasilkan variabel *Actual Use* dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.45 Hasil Output Kesesuaian Pengukuran Variabel AU**

Variable	Loading		
	Estimate	SE	CR
<b>Actual Use</b>	<b>AVE = 0.837, Alpha =0.803</b>		
<b>AU1</b>	<b>0.940</b>	<b>0.015</b>	<b>61.83*</b>
<b>AU2</b>	0.889	0.031	28.58*

Untuk variabel *Actual Use* terdapat 2 indikator yang mempengaruhi terbentuknya variabel. Seluruh indikator *Actual Use* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Actual Use*. Jika dilihat dari nilai *estimate* pada *loading* diketahui indikator *Navigation Patterns* (AU1) mencapai nilai *estimate* tertinggi sebesar 0,940. Berdasarkan hasil tersebut maka pertanyaan dalam indikator *Assurance* yaitu, “**Apakah E-Procurement mudah untuk digunakan? Dan Apakah navigasi pada E-Procurement ditampilkan dengan jelas?**” paling menjelaskan variabel *Actual Use*.

Hasil dari tabel 5.46 dihasilkan pada nilai *Critical Ratio* (CR) tertinggi sebesar 61.83\* yang berarti indikator *Navigation Patterns* tersebut penting untuk dipertahankan karena mewakili variabel atau dimensi *Actual Use*.

### 5.5.1.2.5. Evaluasi Kesesuaian Model Pengukuran Variabel *User Satisfaction* (US)

Hasil dari aplikasi *online GeSCA* dihasilkan variabel *User Satisfaction* dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.46 Hasil Output Kesesuaian Pengukuran Variabel US

Variable	Loading		
	Estimate	SE	CR
<b>User Satisfaction</b>	<b>AVE = 0.706, Alpha =0.857</b>		
<b>US1</b>	0.827	0.044	18.77*
<b>US2</b>	0.859	0.041	20.71*
<b>US3</b>	0.813	0.040	20.32*
<b>US4</b>	<b>0.862</b>	<b>0.035</b>	<b>24.48*</b>

Untuk variabel *User Satisfaction* terdapat 4 indikator yang mempengaruhi terbentuknya variabel. Seluruh indikator *User Satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap variabel *User Satisfaction*. Jika dilihat dari nilai *estimate* pada *loading* diketahui indikator *Overall Satisfaction*(US4) mencapai nilai *estimate* tertinggi sebesar 0,862. Berdasarkan hasil tersebut maka pertanyaan dalam indikator *Effectiveness* yaitu, “**Apakah pengguna puas menggunakan *E-Procurement* sebagai alat bantu pekerjaan?**” Dan “**Apakah secara keseluruhan Anda puas dengan *E-Procurement*?**” paling menjelaskan variabel *User Satisfaction*.

Hasil dari tabel 5.47 dihasilkan pada nilai *Critical Ratio* (CR) tertinggi sebesar 24.48\* yang berarti indikator *Overall*

*Satisfaction* tersebut penting untuk dipertahankan karena mewakili variabel atau dimensi *User Satisfaction*.

#### 5.5.1.2.6. Evaluasi Kesesuaian Model Pengukuran Variabel *Net Benefits* (NB)

Hasil dari aplikasi *online GeSCA* dihasilkan variabel *Net Benefits* dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.47 Hasil Output Kesesuaian Pengukuran Variabel NB**

Variable	Loading		
	Estimate	SE	CR
<b>Net Benefits</b>	<b>AVE = 0.787, Alpha =0.865</b>		
<b>NB1</b>	0.878	0.027	32.6*
<b>NB2</b>	<b>0.909</b>	<b>0.023</b>	<b>39.46*</b>
<b>NB3</b>	0.874	0.031	28.05*

Untuk variabel *net benefit* terdapat 3 indikator dengan masing-masing pertanyaan didalamnya, yang mempengaruhi terbentuknya variabel. Seluruh indikator *net benefit* berpengaruh signifikan terhadap variabel *net benefit*. Jika dilihat dari nilai *estimate* pada *loading* diketahui indikator *Individual Productivity* (NB2) mencapai nilai *estimate* tertinggi sebesar 0,909. Berdasarkan hasil tersebut maka pertanyaan indikator *Individual Productivity* yaitu, “**Apakah informasi dalam E-Procurement mampu meningkatkan produktivitas pengguna dalam bekerja?**” Dan “**Apakah informasi dalam E-Procurement mampu meningkatkan efektivitas dalam bekerja?**” paling menjelaskan variabel *net benefit*.

Hasil dari tabel 5.48 dihasilkan pada nilai *Critical Ratio* (CR) tertinggi sebesar 39.46\* yang berarti indikator *Individual Productivity* tersebut penting untuk dipertahankan karena mewakili variabel atau dimensi *net benefit*.

### 5.5.1.3. Evaluasi Overall Goodness of FIT Model

Tabel 5.48 Hasil Output Uji Overall Goodness of FIT Model

Model Fit	
<b>FIT</b>	0.577
<b>AFIT</b>	0.568
<b>GFI</b>	0.967
<b>SRMR</b>	0.258
<b>NPAR</b>	58

Selain itu, terdapat nilai AFIT yang digunakan untuk menjadi perbandingan terhadap nilai FIT. Sementara dilihat dari nilai AFIT-nya adalah 0,568 Nilai AFIT ini tergolong cukup baik atau dengan kata lain variabel *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *Actual Use* dan *User Satisfaction* mendukung kesimpulan pada output nilai FIT, yang mengatakan bahwa model cukup baik menjelaskan fenomena yang diteliti.

- GFI = 0,967 dan SRMR 0,258

Pada tabel 5.59 diatas, *unweighted least square* (GFI) dan *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) keduanya berbanding terbalik. GFI menunjukkan kesesuaian model sedangkan SRMR mengukur model fit untuk membedakan korelasi yang diamati dan diprediksi. Nilai GFI mendekati 1 dan nilai SRMR

mendekati 0 maka diindikasikan cocok atau model fit dapat diterima. Berdasarkan tabel 5.49 diketahui nilai GFI 0,967 dan SRMR 0,258 mendekati 1 dan 0.

**Tabel 5.49 Acuan Penelitian SRMR**

SRMR	Keterangan
< 0.05	<i>Close Fit</i> (Model sangat sesuai)
0.05 – 0.08	<i>Good Fit</i> (Model sesuai)
0.08 – 0.1	<i>Marginal Fit</i> (Model cukup sesuai)
> 0.1	<i>Poor Fit</i> (Model tidak sesuai)

Diketahui bahwa nilai output SRMR penelitian melalui tools GeSCA adalah 0.258. ini menyatakan bahwa model pengukuran tidak sesuai (*poor fit*) secara populasi. Namun karena nilai GFI yang sangat presisi dalam mengukur kesuksesan *E-Procurement* terhadap sampel penelitian, dapat dikatakan bahwa model *Information System Success Model* (ISSM) tidak sesuai secara umum atau populasi (terhadap sampel lainnya).

- NPAR = 58  
*Number of Free Parameters* (NPAR) merupakan penjelasan mengenai banyaknya parameter bebas yang digunakan dalam perhitungan GeSCA. NPAR juga melakukan pengaturan optimal untuk setiap parameter bebas yang digunakan. Yang termasuk dalam parameter bebas adalah *weights*, *loadings*, dan *path coefficients*.

### 5.5.2. Hipotesis

Pada tahap ini merupakan tahap pengujian hipotesis berdasarkan hasil nilai *path coefficient* (koefisien jalur) melalui tools GeSCA. Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan pada tahap perancangan dan perencanaan. Berikut ini merupakan hipotesis yang telah dirumuskan.

H1 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Information Quality* terhadap *Actual Use*.

H2 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*.

H3 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *System Quality* terhadap *Actual Use*.

H4 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *System Quality* terhadap *User Satisfaction*.

H5 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Service Quality* terhadap *Actual Use*.

H6 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Service Quality* terhadap *User Satisfaction*.

H7 : Antara *Actual Use* dan *User Satisfaction* berbanding lurus.

H8 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Actual Use* terhadap *Net Benefits (Individual Impact)*.

H9 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *User Satisfaction* terhadap *Net Benefits (Individual Impact)*.

Hasil nilai koefisien jalur (*path coefficient*) melalui GeSCA disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5.50 Hasil Nilai Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)**

<b>Path Coefficients</b>			
	<b>Estimate</b>	<b>SE</b>	<b>CR</b>
<b>Information Quality-&gt;Actual Use</b>	0.267	0.115	2.32*
<b>Information Quality-&gt;User Satisfaction</b>	0.368	0.133	2.76*
<b>System Quality-&gt;Actual Use</b>	0.063	0.153	0.41
<b>System Quality-&gt;User Satisfaction</b>	0.319	0.118	2.7*
<b>Service Quality-&gt;Actual Use</b>	0.357	0.159	2.25*
<b>Service Quality-&gt;User Satisfaction</b>	0.183	0.140	1.31
<b>Actual Use-&gt;User Satisfaction</b>	0.009	0.114	0.08
<b>Actual Use-&gt;Net Benefits</b>	0.192	0.100	1.92
<b>User Satisfaction-&gt;Actual Use</b>	0.015	0.178	0.08
<b>User Satisfaction-&gt;Net Benefits</b>	0.653	0.097	6.76*

Dari tabel *path coefficients* di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten satu dengan variabel laten yang lainnya bernilai positif, yang artinya variabel laten yang berada di sebelah kiri anak panah mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka variabel laten lain yang berada di sebelah kanan anak panah akan naik sebesar nilai *estimate*.

**Tabel 5.51 Rekapitulasi Hasil Penerimaan Hipotesis Penelitian**

Hipotesis	Keterangan	Keterangan
H1	terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>Information Quality</i> terhadap <i>Actual Use</i> .	Diterima
H2	terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>Information Quality</i> terhadap <i>User Satisfaction</i> .	Diterima
H3	terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>System Quality</i> terhadap <i>Actual Use</i> .	Ditolak
H4	terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>System Quality</i> terhadap <i>User Satisfaction</i> .	Diterima
H5	terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>Service Quality</i> terhadap <i>Actual Use</i> .	Diterima
H6	terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>Service Quality</i> terhadap <i>User Satisfaction</i> .	Ditolak
H7	Antara <i>Actual Use</i> dan <i>User Satisfaction</i> berbanding lurus.	Ditolak
H8	terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>Actual Use</i> terhadap <i>Net Benefits (Individual Impact)</i> .	Ditolak
H9	terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>User Satisfaction</i> terhadap <i>Net Benefits (Individual Impact)</i> .	Diterima

### 5.5.3. Variabilitas Variabel

Variabilitas variabel merupakan penggambaran variabilitas variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel laten lainnya yang dilakukan dengan melihat nilai  $R^2$  melalui tools GeSCA:

**Tabel 5.52 Hasil Uji  $R^2$**

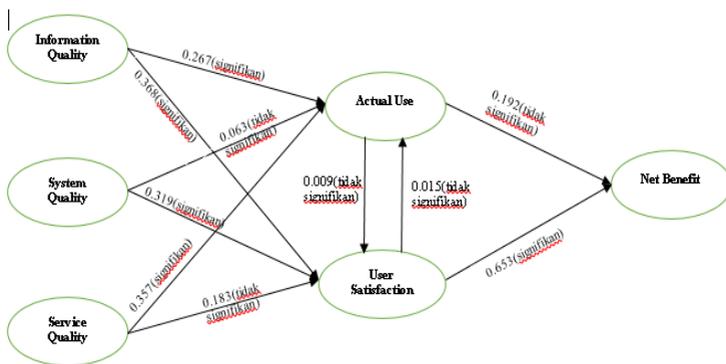
<b>R square of Latent Variable</b>	
<b>Information Quality</b>	0
<b>System Quality</b>	0
<b>Service Quality</b>	0
<b>Actual Use</b>	0.401
<b>User Satisfaction</b>	0.611
<b>Net Benefits</b>	0.585

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Net Benefits* dijelaskan oleh variabel *User Satisfaction* dan *Actual Use* sebesar 58,5% dan variabel *User Satisfaction* dijelaskan oleh variabel *Information Quality*, *System Quality*, dan *Service Quality* sebesar 61,1% sedangkan variabel *Actual Use* dijelaskan oleh variabel *Information Quality*, *System Quality* dan *Service Quality* sebesar 40,1%. Untuk masing masing variabel seperti *Information Quality*, *System Quality*, dan *Service Quality* bernilai 0, ini menyatakan bahwa untuk masing – masing variabel tersebut tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam model penelitian.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

## BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan dilakukan pembahasan mengenai hasil pengujian hipotesis tersebut serta hubungannya dengan objek penelitian, yaitu *E-Procurement* di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Berikut ini adalah gambar dari nilai koefisien jalur terhadap model empiris penelitian :



Gambar 6-1 Nilai Koefisien Jalur Model Struktural

Dari gambar diatas, ditampilkan hasil perhitungan koefisien jalur dari aplikasi *online GeSCA*. Untuk keterangan dari nilai tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini:

### 6.1. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan berdasarkan hasil dari *path coefficient* melalui aplikasi *online GeSCA*. Hasil dari *path coefficient* memiliki nilai *estimate* positif (+) atau negatif (-) dan nilai dari *CR* (*critical ratio*) bernilai signifikan atau tidak diketahui melalui tanda bintang (\*) setelah angka atau nominal. Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan pada tahap perumusan hipotesis. Berikut

ini adalah hipotesis yang telah dirumuskan beserta penjelasannya.

## **6.2. Pengaruh *Information Quality* terhadap *Actual Use***

H1 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Information Quality* terhadap *Actual Use*.

Berdasarkan nilai koefisien jalur seperti tertera pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur dari *Information Quality* ke *Actual Use* sebesar 0,267 yang menunjukkan bahwa *Information Quality* signifikan pada tingkat signifikansi 95%.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan GeSCA menunjukkan bahwa *Information Quality* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Actual Use*. Hal ini karena nilai *Critical Ratio* pada *Information Quality* terhadap *Actual Use* merupakan 2.32. Nilai tersebut terdapat tanda bintang (\*) setelah angka.

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan kuesioner terhadap pengguna *E-Procurement* nilai *Critical Ratio* dari *loading* pada variabel *Information Quality* memiliki hasil yang positif dan signifikan dan dari 5 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Information Quality* yaitu *Understandability*, *Completeness*, *Accuracy*, *Conciseness*, dan *Format* memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel *Actual Use*.

Hal ini terjadi karena responden yang sebagian besar adalah pengguna dari *E-Procurement* sudah memahami kualitas informasi yang ada terdapat *E-Procurement*.

Berdasarkan pembahasan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: *Information Quality* berpengaruh positif terhadap *Actual Use* dan berpengaruh signifikan. Oleh karena itu H1 **Diterima**

### **6.3. Pengaruh *Information Quality* terhadap *User Satisfaction***

H2 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*.

Berdasarkan nilai koefisien jalur seperti tertera pada gambar menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur dari *Information Quality* ke *User Satisfaction* sebesar 0,368 yang menunjukkan bahwa *Information Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*, dan pengaruhnya signifikan pada tingkat signifikansi 95%.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan GeSCA menunjukkan bahwa *Information Quality* memiliki pengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*. Hal ini karena nilai *Critical Ratio* pada *Information Quality* terhadap *User Satisfaction* merupakan 2,76. Nilai tersebut terdapat tanda bintang (\*) setelah angka.

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan kuesioner terhadap pengguna *E-Procurement* nilai *Critical Ratio* dari *loading* pada variabel *Information Quality* memiliki hasil yang positif dan signifikan dari 5 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Information Quality* yaitu *Understandability*, *Completeness*, *Accuracy*, *Conciseness*, dan *Format* memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel *User Satisfaction*.

Hal ini dimungkinkan terjadi karena responden sebagian besar adalah pengguna sudah memahami kualitas informasi yang ada terdapat *E-Procurement*.

Berdasarkan pembahasan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: *Information Quality* berpengaruh positif

terhadap *User Satisfaction* dan berpengaruh signifikan. Oleh karena itu H2 **Diterima**.

#### **6.4. Pengaruh *System Quality* terhadap *Actual Use***

H3 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *System Quality* terhadap *Actual Use*.

Berdasarkan nilai koefisien jalur seperti tertera pada gambar menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur dari *System Quality* ke *Actual Use* sebesar 0.063 yang menunjukkan bahwa *System Quality* berpengaruh positif terhadap *Actual Use*, dan pengaruhnya tidak signifikan pada tingkat signifikansi 95%.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan GeSCA menunjukkan bahwa *System Quality* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Actual Use*. Hal ini karena nilai *Critical Ratio* pada *System Quality* terhadap *Actual Use* merupakan 0.41. Nilai tersebut tidak terdapat tanda bintang (\*) setelah angka.

Berdasarkan hasil survey dengan melakukan kuesioner terhadap pengguna *E-Procurement* nilai *Critical Ratio* dari *loading* pada variabel *System Quality* memiliki hasil yang positif namun dari 5 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *System Quality* yaitu *Access*, *Ease of Use*, *Efficiency*, *Navigation*, dan *Response Time* tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel *Actual Use*

Hal ini dimungkinkan terjadi karena responden sebagian besar adalah pengguna *E-Procurement* kurang memahami kualitas sistem yang ada di *E-Procurement*.

Berdasarkan pembahasan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: *System Quality* berpengaruh positif

terhadap *Actual Use* dan tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu H3 **Ditolak**.

### **6.5. Pengaruh *System Quality* terhadap *User Satisfaction***

H4 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *System Quality* terhadap *User Satisfaction*.

Berdasarkan nilai koefisien jalur seperti tertera pada gambar menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *System Quality* (SQ) terhadap *User Satisfaction* (US). Korelasi keduanya ditunjukkan oleh nilai *path coefficient estimate* (Estimasi koefisien jalur yang bernilai 0,319 dan nilai *Critical Ratio* sebesar 2.7\* serta memiliki keterangan bintang (\*). Nilai bintang (\*) tersebut menunjukkan nilai yang baik atau dapat diartikan signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

Selain itu nilai *Standart Error* (Se) menunjukkan nilai yang rendah yaitu sebesar 0.118. Ditunjukkan melalui H4 serta nilai mean statistik deskriptif secara keseluruhan pada variabel *System Quality* (SQ) yaitu sebesar 2,86 atau tergolong pada range kategori setuju. Atau diartikan setuju terhadap pertanyaan variabel SQ tersebut mendorong kesuksesan *User Satisfaction*. Semakin tinggi kualitas sistem maka akan meningkatkan kepuasan pengguna oleh karena itu H4 dapat **Diterima**.

Ditinjau ulang melalui nilai *loading* variabel *System Quality* pada tabel 5-48 bahwa nilai *estimate* masing – masing indikator pada variabel *System Quality* (SQ) dapat menunjang nilai *System Quality* (SQ) terhadap peningkatan kesuksesan *User Satisfaction* (US). Maka dapat dikatakan dengan meningkatnya *System Quality* maka dapat meningkatkan pula kesuksesan *User Satisfaction*.

## 6.6. Pengaruh *Service Quality* terhadap *Actual Use*

H5 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Service Quality* terhadap *Actual Use*.

Berdasarkan nilai koefisien jalur seperti tertera pada gambar menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur dari *Service Quality* ke *Actual Use* sebesar 0,357 yang menunjukkan bahwa *Service Quality* berpengaruh positif terhadap *Actual Use*, dan berpengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 95%.

Berdasarkan pembahasan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: *Service Quality* berpengaruh positif terhadap *Actual Use* dan berpengaruh signifikan. Oleh karena itu H5 **Diterima**.

## 6.7. Pengaruh *Service Quality* terhadap *User Satisfaction*

H6 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Service Quality* terhadap *User Satisfaction*

Berdasarkan nilai koefisien jalur seperti tertera pada gambar menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur dari *Service Quality* ke *User Satisfaction* sebesar 0.183 yang menunjukkan bahwa *Service Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*, dan pengaruhnya tidak signifikan pada tingkat signifikansi 95%.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan GeSCA menunjukkan bahwa *Service Quality* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*. Hal ini karena nilai *Critical Ratio* pada *Service Quality* terhadap *User Satisfaction* merupakan 1.31. Nilai tersebut tidak terdapat tanda bintang (\*) setelah angka.

## 6.8. Pengaruh satu sama lain terhadap *Actual Use* dan *User Satisfaction*

H7 : Antara *Actual Use* dan *User Satisfaction* berbanding lurus.

Berdasarkan nilai koefisien jalur seperti tertera pada gambar menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan antara *Actual Use* (AU) dan *User Satisfaction* (US). Korelasi keduanya ditunjukkan oleh nilai *path coefficient estimate* (Estimasi koefisien jalur) yang bernilai 0,009 dan nilai *Critical Ratio* sebesar 0.08 dan tidak memiliki keterangan bintang (\*). Selain itu nilai *Standart Error* (SE) menunjukkan nilai sebesar 0,114 oleh karena itu antara *Actual use* (AU) terhadap *User Satisfaction* (US) terdapat hubungan positif, dan korelasi *User Satisfaction* (US) terhadap *Actual Use* (AU) memiliki nilai *path coefficient estimate* (Estimasi koefisien jalur) yang bernilai 0,015 dan nilai *Critical Ratio* sebesar 0.08 dan tidak memiliki keterangan bintang (\*). Selain itu *Standart Error* (SE) menunjukkan nilai sebesar 0,178 oleh karena itu antara *User Satisfaction* (US) terhadap *Actual Use* (AU) terdapat hubungan positif dan membuat H7 **Ditolak**.

## 6.9. Pengaruh *Actual Use* terhadap *Net Benefits (Individual Impact)*

H8 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Actual Use* terhadap *Net Benefits (Individual Impact)*.

Berdasarkan nilai koefisien jalur seperti tertera pada gambar menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur dari *Actual Use* ke *Net Benefits* sebesar 0,192 yang menunjukkan bahwa *Actual Use* berpengaruh positif

terhadap *Net Benefits*, namun ternyata pengaruhnya tidak signifikan pada tingkat signifikansi 95%.

Berdasarkan pembahasan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: *Actual Use* berpengaruh positif terhadap *Net Benefits (Individual Impact)* namun tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu H8 **Ditolak**.

### **6.10. Pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net Benefits (Individual Impact)***

H9 : terdapat hubungan positif dan signifikan antara *User Satisfaction* terhadap *Net Benefits (Individual Impact)*

Berdasarkan nilai koefisien jalur seperti tertera pada gambar menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *User Satisfaction (US)* terhadap *Net Benefits (NB)*. Korelasi keduanya ditunjukkan oleh nilai *path coefficient estimate* (Estimasi koefisien jalur yang bernilai 0,653 dan nilai *Critical Ratio* sebesar 6.76\* serta memiliki keterangan bintang (\*). Nilai bintang (\*) tersebut menunjukkan nilai yang baik atau dapat diartikan signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Selain itu nilai *Standart Error (Se)* menunjukkan nilai yang rendah yaitu sebesar 0,097. Ditunjukkan melalui H9 serta nilai mean statistik deskriptif secara keseluruhan pada variabel *User Satisfaction (US)* yaitu sebesar 2,89 atau tergolong pada range kategori setuju. Atau diartikan setuju terhadap pertanyaan variabel US tersebut mendorong kesuksesan *Net Benefits (Individual Impact)*. Semakin tinggi kepuasan pengguna maka akan meningkatkan kinerja setiap individu.

Ditinjau ulang melalui nilai *loading* variabel *System Quality* pada tabel 5-57 bahwa nilai *estimate* masing – masing indikator pada variabel *User Satisfaction (US)* dapat menunjang nilai *User Satisfaction (US)* terhadap peningkatan kesuksesan *Net*

*Benefits* (NB). Maka dapat dikatakan dengan meningkatnya *User Satisfaction* (US) maka dapat meningkat pula kesuksesan *Net Benefits* (NB). Oleh karena itu H9 dapat **diterima**.

### 6.11. Rekomendasi

Dalam literatur [7], kesuksesan suatu sistem dipengaruhi oleh nilai dari *net benefit* (Manfaat). Nilai *Net Benefit* yang akan digunakan untuk mengetahui kesuksesan dari *E-Procurement*. Nilai dari *Net Benefit* dipengaruhi oleh *Actual Use* dan *User Satisfaction*. Namun, hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan nilai *User Satisfaction* paling mempengaruhi kesuksesan *Net Benefit* (Hipotesis 9). Dan *User Satisfaction* dipengaruhi oleh *Actual Use*, *System Quality*, dan *Service Quality* (hipotesis 4, 6, dan 7).

Dari 3 dimensi yang memberikan pengaruh signifikan kepada *User Satisfaction*, *Information Quality* memiliki nilai signifikansi dan pengaruh yang paling tinggi. Oleh karena itu pihak dari Badan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten Sidoarjo diharapkan lebih meningkatkan *Information Quality* agar dapat meningkatkan *User Satisfaction* lebih tinggi dan memberikan manfaat kepada pengguna yang lebih baik.

Untuk kondisi *Information Quality* yang terletak pada *E-Procurement* saat ini, berdasarkan hasil deskriptif yang telah dilakukan, *E-Procurement* di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sudah baik. Akan tetapi masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi agar dipertimbangkan pihak Badan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten Sidoarjo untuk *E-Procurement*:

- Kelengkapan informasi yang terdapat pada *E-Procurement* (*Completeness*) perlu diperbaiki lagi

dengan memberikan tambahan informasi seputar pengadaan barang dan jasa yang lengkap seperti *deadline* dalam upload dokumen penawaran, kapan proyek lelang itu akan ditutup, spesifikasi dalam pengadaan barang atau jasa dll, yang dapat diakses oleh pengguna secara langsung melalui *E-Procurement*.

- Penyediaan informasi secara ringkas (*Conciseness*) perlu adanya perbaikan lagi. Penyediaan informasi secara ringkas diperlukan agar pengguna memahami kegiatan atau informasi terbaru yang sedang ditampilkan didalam sistem *E-Procurement*. Seperti fitur *News* dan *Announcement*.
- Penyajian informasi didalam *E-Procurement* (*Format*) perlu dibenahi lagi. Perlunya standar dalam penyajian informasi agar tersusun rapi dan mudah dipahami oleh pengguna *E-Procurement*.

## BAB VII KESIMPULAN & SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dan rumusan masalah yang dicari maka kesimpulan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor faktor yang mempengaruhi *Net Benefits*  
Menurut faktor – faktor yang ada di *Information System Success Model* (ISSM) yaitu *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *Actual Use*, *User Satisfaction*, dan *Net Benefits*. Dan berdasarkan 9 hipotesis penelitian, diketahui ada 2 hipotesis yang mempengaruhi kesuksesan *Net Benefits* yaitu:
  - a) Kualitas Informasi (*Information Quality*) memberikan hasil positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*). Dengan kata lain jika variabel IQ meningkat maka terjadi peningkatan pula terhadap kesuksesan *User Satisfaction*. Hal ini dilihat melalui nilai *estimate* variabel IQ terhadap US pada tabel *Path Coefficients* yang menunjukkan angka 0,368 dan memiliki *Critical Ratio* sebesar 2,76\* serta memiliki keterangan bintang (\*) yang menunjukkan nilai tersebut signifikan.
  - b) Kualitas sistem (*System Quality*) memberikan hasil positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*). Dengan kata lain jika variabel SQ meningkat maka terjadi peningkatan pula terhadap kesuksesan *User Satisfaction*. Hal ini dilihat melalui nilai

*estimate* variabel SQ terhadap US pada tabel *Path Coefficients* yang menunjukkan 0,319 dan memiliki *Critical Ratio* sebesar 2.7\* serta memiliki keterangan bintang (\*) yang menunjukkan nilai tersebut signifikan.

2. Rekomendasi terhadap *E-Procurement*

Berdasarkan hasil dan pembahasan, *E-Procurement* di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sudah baik, tetapi bisa dikembangkan lebih baik lagi dengan mempertimbangkan pada variabel *Information Quality* pada indikator *Completeness*, *Conciseness*, dan *Format*. Beberapa tindakan yang dapat meningkatkan *Information Quality* diantaranya :

- Sistem memberikan informasi secara lengkap.
- Sistem memiliki konten *News* dan *Announcement* yang baik.
- Format penyajian informasi didalam sistem yang tersusun rapi.

Beberapa tindakan terhadap *E-procurement* tersebut dapat meningkatkan kepuasan pengguna secara efektif dan juga efisien, sehingga pengguna *E-Procurement* dapat menerima manfaat yang baik dan juga merasa puas atas layanan yang tersedia.

## 7.2 Saran

Dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

### **Bagi Peneliti Selanjutnya :**

1. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa, namun dalam tahap pengumpulan responden diharapkan lebih meluas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dari perusahaan/penyedia lain yang belum termasuk pada survey tugas akhir ini dikarenakan Perusahaan/Penyedia tersebut belum terdaftar dalam sistem *E-Procurement* Kabupaten Sidoarjo.
2. Banyaknya jumlah pertanyaan pada kuesioner yang dibagikan secara langsung (*offline*) menyebabkan pengguna merasa enggan dalam mengisi kuesioner karena menyita waktu. Harapan pada penelitian berikutnya agar mempertimbangkan jumlah item pertanyaan dan juga indikator yang di ukur agar tidak terlalu banyak namun dapat menjelaskan variabel *Information Quality*, *Service Quality*, *System Quality*, *Actual Use*, *User Satisfaction* dan *Net Benefits*.

**Bagi Pemerintah :**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat *E-Procurement* digunakan oleh semua Perusahaan/Penyedia yang belum terdaftar didalam sistem tersebut agar penelitian serupa dapat dilakukan dan mendapatkan responden yang lebih rata.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambahkan fitur yang ada pada *E-Procurement* khususnya pada penyediaan informasi hasil kinerja, agar Perusahaan/Penyedia semakin terpacu untuk berkompetisi memberikan hasil yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] BAPPENAS, "Inpres No 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Gov," Jakarta, 2009.
- [2] S. M. Moh. Sofyan S. Thayf, Konsep dan Implementasi e-Government, Makassar: KHARISMA, 2012.
- [3] K. Radar, "SKPD diminta mulai menerapkan e-Procurement," 2011.
- [4] E. Turban, Electronic Commerce: A Managerial Perspective, New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2004.
- [5] D. Chaffey and S. Wood, Business Information Management : Improving Performance Using Information Systems, New Jersey: Prentice Hall, 2004.
- [6] Komisi Pemberantasan Korupsi Deputy Pencegahan Direktorat Penelitian dan Pengembangan, "Mencegah Korupsi melalui e-Procurement: Meninjau Keberhasilan Pelaksanaan e-Procurement di Pemerintah Kota Surabaya," Jakarta, 2007.
- [7] W. H. DeLone and E. R. McLean, The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update, M.E. Sharpe, Inc., 2003.
- [8] Y. K. Dwivedi, M. R. Wade and S. L. Schneberger, Information Systems Theory: Explaining and Predicting Our

Digital Society, S. L. Schneberger, Ed., New York: Springer, 2012.

- [9] G. Argyrous, *Statistics for Research: With a Guide to SPSS*, 3rd ed., New South Wales: SAGE, 2011.
- [10] I. Gozhali, *Generalized Structured Component Analysis (GSCA)*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008.
- [11] J. J. Hox, *An Introduction to Structural Equation Modeling*, T. M. Bechger, Ed., Amsterdam: CITO.
- [12] H. Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- [13] C. G. Sevilla, *Research Method*, Quezon City: Rex Printing Company, 2007.
- [14] H. Hwang and Y. Takane, *Generalized Structured Component Analysis: A Component-Based Approach to Structural Equation Modeling*, Boca Raton, Florida: Taylor & Francis Group, LLC, 2004.
- [15] C. Fornell and F. L. Bookstein, "Two structural equation models: LISREL and PLS applied to consumer exit-voice theory," *Journal of Marketing Research*.
- [16] K. A. Bollen, *Structural Equations with Latent Variables*, John Wiley & Sons, Inc., 1989.

- [17] Solimun, *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos*, F. MIPA, Ed., Universitas Brawijaya, 2002.
- [18] M. Kuncoro, *Metode untuk Riset Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- [19] Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif," Bandung, 2005.
- [20] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- [21] P. J. P. Garcia, "Statistical Inference in Applied Research - II," University of Washington, Washington, 2007.
- [22] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- [23] Solimun, "Generalized Structure Component Analysis," *Jurnal Universitas Brawijaya*, 2010.
- [24] D. Radityo and Zulaikha, "Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)," *SIMPOSIUM NASIONAL AKUTANSI X*, Juli 2007.
- [25] W. DeLone and E. McLean, "The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update," *J Manage Inform Syst.*, pp. 19(4):9-30, 2003.
- [26] W. A. Mahrens, *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*, 1978.

- [27] N. M. Lorenzi and R. T. Riley, Antecedent of the people and organizational aspect of medical informatics, *Journal of the American Medical Informatics Assosiation* : JAMIA 1997;4(2):79-93, 1997.
- [28] S. Diana Garcia, *Testing Model To Predict Successful Clinical Information System*, Arizona: Diana Garcia-Smith, 2007.
- [29] J. Allan and J. Englebright, "Patient-centered documentation: An effective and efficient use of clinical infomation system.," *Journal of Nursing Administration*, pp. 30(2). 90-95, 2000.
- [30] W. DeLone and E. McLean, "Information system success revisited," *IEEE: Proceedings of the 35th Hawaii International Conference on System Sciences*, Hawaii, 2002.
- [31] F. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Quarterly*, pp. 13(3): 319-340, 1989.
- [32] I. Ajzen, "Organizational Behavior and Human Decision Processes," *The theory of planned behavior*, pp. 50, 179-211, 1991.
- [33] V. .. M. M. G. D. G. B. &. D. F. D. Venkatesh, "User acceptance of information technology: Toward a unified view," *MIS Quarterly*, pp. 425-478, 2003.
- [34] W. J. &. T. G. Doll, "The measurement of end-user computing satisfaction," *MIS Quarterly*, pp. 259-274, 1988.

- [35] W. DeLone and E. McLean, "Information System Success: The quest for the dependent variable," *Information Systems Research*, pp. 3,1, 60-95, 1992.
- [36] S. Santoso, *Structural Equation Modelling (Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- [37] Data Statistik Indonesia, "<http://www.datastatistik-indonesia.com/portal/index.php>," Karakteristik Penduduk, 22 May 2014. [Online]. Available: [http://www.datastatistik-indonesia.com/portal/index.php?option=com\\_content&task=viewa&id=210&Itemid=210&limit=1&limitstart=4](http://www.datastatistik-indonesia.com/portal/index.php?option=com_content&task=viewa&id=210&Itemid=210&limit=1&limitstart=4).
- [38] S. Azwar, "Realibilitas dan Validitas," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, p. hal.2, 1997.
- [39] D. Andriyani, "Pengenal Structural Equation Modelling," 2003. [Online]. Available: <http://www.sandiman.org/index.php/more-about-joomla/32-karya-tulis-seminar-jabfug/38-pengenal-structural-equation-modeling>). [Accessed 31 Mei 2013].
- [40] G. Argyrous, *Statistics for Research with a guide to SPSS*, London: SAGE, 2005.
- [41] IBM, "SPSS Statistics Base," SPSS, 2010. [Online]. Available: <http://www-03.ibm.com/software/products/en/spss-stats-base>. [Accessed 2014].

- [42] Hwang et.al., " A Comparative Study on Parameter Recovery of Three Approach to Structurl Equation Modeling," *Marketing Research*, 2010.
- [43] Statistics Laboratory UB, "GSCA," 11 4 2013. [Online]. Available: <http://fia.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/11/4-GSCA.pdf>. [Accessed 31 05 2014].
- [44] L. & B. P. Hu, "Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives," in *Structural Equation Modeling*, 1999, pp. 6, 1-55.
- [45] G. Purwarizkyta, "Teknik Analisis Data," 2014. [Online]. Available: <https://www.academia.edu>.
- [46] W. Widhiarso, "Indikator Reflektif dan Formatif dalam Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)," 14 april 2011. [Online]. Available: <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/indikator-reflektif-dan-formatif-dalam-pemodelan-persamaan-struktural-sem/>.
- [47] GeSCA application developer, "<http://www.sem-gesca.org/index.php>," 06 2014. [Online]. Available: <http://www.sem-gesca.org/>.
- [48] H. Hwang, "GeSCA User's Manual," 28 11 2011. [Online]. Available: <http://www.sem-gesca.org/manual.php>.
- [49] J. Loehlin, *Latent Variable Models: An Introduction ti Factor, Path, and Structural Equation Analysis*, London: Lawrence Erlbaum Associates, 2004.

- [50] S. NURJANNAH, "MODUL PELATIHAN SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)," *ADVANCED-PERTEMUAN II*, 2008.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama lengkap Fithroh Rachmawan dan biasa dipanggil Rama. Penulis dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 15 April 1991. Penulis merupakan anak tunggal. Penulis telah menempuh pendidikan formal di TK Trisula Sidoarjo, SD Negeri Pucang I Sidoarjo, SMP Negeri 2 Sidoarjo, SMA Negeri 3 Sidoarjo. Pada tahun 2009 penulis diterima di Jurusan Sistem

Informasi – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dan terdaftar dengan NRP 5209100040.

Di program Studi Sistem Informasi ini Penulis mengambil Bidang Minat Manajemen Sistem Informasi (MSI). Untuk kepentingan penelitian, penulis dapat dihubungi melalui email [fithrohr@gmail.com](mailto:fithrohr@gmail.com)



# LAMPIRAN A – KUESIONER PENELITIAN

## KUISIONER

FITHROH RACHMAWAN – 5209100040

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Perkenalkan saya mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir tentang "**Analisis Kesuksesan E-Procurement Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dari Prespektif Pengguna Menggunakan Information System Success Model**". Saya mengharapkan agar bapak/ibu dapat mengisi kuisisioner sesuai dengan kondisi yang ada saat ini, agar hasil dari kuisisioner ini dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

---

Identitas Responden

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan : PNS / Perusahaan(Penyedia)\*

**\*coret yang tidak sesuai**

**Keterangan :**

**SS** : Sangat Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**S** :Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

Kriteria	Penilaian			
	SS	S	TS	STS
<b>A. Information Quality</b>				
1. Apakah informasi yang diberikan di <i>E-Procurement</i> mudah dipahami?				
2. Apakah buku panduan <i>E-Procurement</i> membantu dalam menggunakan aplikasi <i>E-Procurement</i> ?				
3. Apakah informasi yang terdapat pada <i>E-Procurement</i> lengkap?				
4. Apakah informasi yang ditampilkan di <i>E-Procurement</i> sesuai dengan kebutuhan?				
5. Apakah informasi yang ada di <i>E-Procurement</i> akurat?				
6. Apakah informasi yang ada di <i>E-Procurement</i> dapat dipercaya?				
7. Apakah penjelasan yang ada di <i>E-Procurement</i> dibuat secara singkat dan padat?				
8. Apakah informasi ringkas yang ada di <i>E-Procurement</i> disediakan dalam bentuk yang mudah dipahami?				
9. Apakah format dari informasi yang ada di <i>E-Procurement</i> tersusun dengan rapi?				
10. Apakah informasi yang diberikan <i>E-Procurement</i> disediakan dalam bentuk yang mudah dipahami?				

Kriteria	Penilaian			
	SS	S	TS	STS
<b>B. System Quality</b>				
1. Apakah sistem <i>E-Procurement</i> mudah diakses melalui hardware yang berbeda?				
2. Apakah sistem <i>E-Procurement</i> bisa diakses selama 24/7?				
3. Apakah sistem <i>E-Procurement</i> dapat dioperasikan dengan mudah?				
4. Apakah sistem <i>E-Procurement</i> mempermudah aktifitas kinerja pengguna?				
5. Apakah penggunaan sistem <i>E-Procurement</i> efisien?				
6. Apakah sistem <i>E-Procurement</i> dapat melakukan pengiriman dan penerimaan informasi dengan cepat dan tepat?				
7. Apakah sistem <i>E-Procurement</i> mudah dinavigasikan?				
8. Apakah navigasi pada sistem <i>E-Procurement</i> mudah dipelajari oleh anda yang baru pertama kali menggunakannya?				
9. Apakah waktu yang dibutuhkan sistem <i>E-Procurement</i> untuk merespon permintaan cepat?				
10. Apakah proses log in cepat?				

Kriteria	Penilaian			
	SS	S	TS	STS
<b>C. Service Quality</b>				
1. Apakah semua informasi lelang yang ada di <i>E-Procurement</i> dapat di akses?				
2. Apakah pihak admin cepat dalam memberikan bantuan pada pengguna?				
3. Apakah <i>E-Procurement</i> dapat diakses menggunakan semua browser?				
4. Apakah <i>E-Procurement</i> dapat menggunakan fitur-fitur pendukung yang mudah digunakan?				
5. Apakah ada pelayanan yang cepat terhadap <i>E-Procurement</i> jika terjadi error?				
6. Apakah <i>E-Procurement</i> jarang mengalami kerusakan?				
7. Apakah <i>E-Procurement</i> perlu memiliki pusat pengaduan / <i>helpdesk</i> ?				
8. Apakah desain layout yang ada di <i>E-Procurement</i> menarik?				
9. Apakah bahasa/pemilihan kata yang digunakan pada <i>E-Procurement</i> baik dan benar?				

Kriteria	Penilaian			
	SS	S	TS	STS
<b>D. Actual Use</b>				
1. Apakah <i>E-Procurement</i> mudah untuk digunakan?				
2. Apakah <i>E-Procurement</i> menjadi satu – satunya akses untuk pengguna secara online?				

Kriteria	Penilaian			
	SS	S	TS	STS
<b>E. User Satisfaction</b>				
1. Apakah <i>E-Procurement</i> membantu pengguna melakukan interaksi pekerjaan di mana saja dan kapan saja?				
2. Apakah <i>E-Procurement</i> membantu pengguna untuk meningkatkan efektivitas pada pekerjaan?				
3. Apakah <i>E-Procurement</i> membantu pengguna dalam memahami pekerjaan?				
4. Apakah anda puas dengan informasi-informasi yang terdapat pada <i>E-Procurement</i> ?				
5. Apakah <i>E-Procurement</i> mengimplementasikan teknologi secara lebih baik dari tahun sebelumnya?				
6. Apakah anda puas dengan fungsi sistem yang ada pada <i>E-Procurement</i> ?				
7. Apakah pengguna puas menggunakan <i>E-Procurement</i> sebagai alat bantu pekerjaan?				
8. Apakah secara keseluruhan anda puas dengan <i>E-Procurement</i> ?				

Kriteria	Penilaian			
	SS	S	TS	STS
<b>F. Net Benefits</b>				
1. Apakah keputusan mengimplementasikan <i>E-Procurement</i> efektif?				
2. Apakah informasi pada <i>E-Procurement</i> membantu anda untuk menciptakan keputusan baru?				
3. Apakah informasi dalam <i>E-Procurement</i> mampu meningkatkan produktivitas pengguna dalam pekerjaan?				
4. Apakah informasi dalam <i>E-Procurement</i> mampu meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan?				
5. Apakah anda merasa seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dengan sistem <i>E-Procurement</i> ?				
6. Apakah anda merasa <i>E-Procurement</i> berguna?				

Gambar A- 1



## LAMPIRAN B – HASIL UJI VALIDITAS

**Tabel B - 1 Hasil Uji Validitas Variabel Information Quality**

### Correlations

		IQ1	IQ2	IQ3	IQ4	IQ5	IQ6	IQ7	IQ8	IQ9	IQ10	Total
IQ 1	Pearson Correlation	1	.433**	.513**	.464**	.376**	.193*	.325**	.471**	.410**	.407**	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.035	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
IQ 2	Pearson Correlation	.433**	1	.431**	.535**	.348**	.225*	.299**	.317**	.439**	.416**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
IQ 3	Pearson Correlation	.513**	.431**	1	.438**	.427**	.239**	.227*	.456**	.484**	.542**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.009	.033	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
IQ 4	Pearson Correlation	.464**	.535**	.438**	1	.464**	.292**	.439**	.426**	.350**	.470**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.022	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
IQ 5	Pearson Correlation	.376**	.348**	.427**	.464**	1	.488**	.322**	.470**	.406**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
IQ 6	Pearson Correlation	.193*	.225*	.239**	.292**	.488**	1	.308**	.266**	.224*	.287**
	Sig. (2-tailed)	.035	.013	.009	.001	.000		.001	.003	.014	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
IQ 7	Pearson Correlation	.325**	.299**	.227*	.439**	.322**	.308**	1	.386**	.293**	.327**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.013	.000	.000	.001		.000	.001	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
IQ 8	Pearson Correlation	.471**	.317**	.456**	.426**	.470**	.266**	.386**	1	.498**	.448**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

IQ 9	Pearson	.41	.43	.48	.35	.40	.22	.29	.49		.60	.71
	Correlation	0**	9**	4**	0**	0**	4*	3**	8**	1	7**	0**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00		.00	.00
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
IQ 10	Pearson	.40	.41	.54	.47	.40	.28	.32	.44	.60		.73
	Correlation	7**	6**	2**	0**	6**	7**	3**	8**	7**	1	7**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Total	Pearson	.68	.66	.71	.73	.69	.51	.56	.70	.71	.73	
	Correlation	1**	3**	5**	2**	3**	8**	7**	1**	0**	7**	1
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

**Tabel B - 2 Hasil Uji Validitas Variabel System Quality**

**Correlations**

	SQ 1	SQ 2	SQ 3	SQ 4	SQ 5	SQ 6	SQ 7	SQ 8	SQ 9	SQ 10	Total
SQ 1 Pearson Correlation	1	.26 8**	.32 1**	.37 4**	.33 4**	.38 0**	.32 8**	.42 7**	.48 7**	.24 9**	.63 4**

	Sig. (2-tailed)		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
		3	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SQ 2	Pearson Correlation	.268**	1	.402**	.208*	.207*	.362**	.266**	.252**	.283**	.524**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.023	.023	.000	.003	.005	.002	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SQ 3	Pearson Correlation	.321**	.402**	1	.586**	.439**	.441**	.389**	.472**	.412**	.490**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SQ 4	Pearson Correlation	.374**	.208*	.586**	1	.531**	.448**	.398**	.341**	.411**	.344**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SQ 5	Pearson Correlation	.334**	.207*	.439**	.531**	1	.497**	.435**	.408**	.398**	.262**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

SQ 6	Pearson Correlation	.38 0**	.36 2**	.44 1**	.44 8**	.49 7**	1	.29 1**	.33 1**	.45 5**	.40 3**	.68 0**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SQ 7	Pearson Correlation	.32 8**	.26 6**	.38 9**	.39 8**	.43 5**	.29 1**	1	.56 2**	.38 6**	.35 3**	.65 6**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 3	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SQ 8	Pearson Correlation	.42 7**	.25 2**	.47 2**	.34 1**	.40 8**	.33 1**	.56 2**	1	.50 0**	.34 2**	.69 9**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SQ 9	Pearson Correlation	.48 7**	.28 3**	.41 2**	.41 1**	.39 8**	.45 5**	.38 6**	.50 0**	1	.37 5**	.71 5**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SQ 10	Pearson Correlation	.24 9**	.52 4**	.49 0**	.34 4**	.26 2**	.40 3**	.35 3**	.34 2**	.37 5**	1	.64 4**

	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Tot al	Pearson Correlation	.634**	.578**	.728**	.682**	.669**	.680**	.656**	.699**	.715**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel B - 3 Hasil Uji Validitas Variabel Service Quality**

**Correlations**

	SE 1	SE 2	SE 3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Tot al
SE 1	1	.512**	.220*	.249**	.443**	.285**	.290**	.207*	.309**	.272**	.651**
			.006	.006	.000	.002	.001	.004	.001	.003	.000
SE 2	.512**	1	.220*	.474**	.498**	.444**	.521**	.064	.491**	.238**	.766**
			.006	.004**	.008**	.004**	.001**	.004	.001**	.008**	.006**
			.003	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.009	.000

	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	
SE	Pearson	.22	.22		.30	.06	.15	.18	.28	.22	.29	.43
3	Correlat ion	0*	6*	1	8**	2	2	2*	1**	4*	4**	8**
	Sig. (2- tailed)	.01	.01		.00	.49	.09	.04	.00	.01	.00	.00
	N	6	3		1	8	7	6	2	4	1	0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SE	Pearson	.24	.47	.30		.34	.32	.38	.13	.34	.29	.60
4	Correlat ion	9**	4**	8**	1	3**	1**	5**	2	1**	8**	6**
	Sig. (2- tailed)	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.15	.00	.00	.00
	N	6	0	1		0	0	0	1	0	1	0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SE	Pearson	.44	.49	.06	.34		.37	.45	.12	.36	.16	.66
5	Correlat ion	3**	8**	2	3**	1	9**	7**	3	9**	3	9**
	Sig. (2- tailed)	.00	.00	.49	.00		.00	.00	.18	.00	.07	.00
	N	0	0	8	0		0	0	1	0	5	0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SE	Pearson	.28	.44	.15	.32	.37		.39	.08	.44	.15	.61
6	Correlat ion	5**	4**	2	1**	9**	1	2**	5	9**	2	4**
	Sig. (2- tailed)	.00	.00	.09	.00	.00		.00	.35	.00	.09	.00
	N	2	0	7	0	0		0	6	0	8	0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

SE 7	Pearson Correlation	.29 0**	.52 1**	.18 2*	.38 5**	.45 7**	.39 2**	1	.15 3	.59 0**	.14 4	.70 1**
	Sig. (2-tailed)	.00 1	.00 0	.04 6	.00 0	.00 0	.00 0		.09 4	.00 0	.11 5	.00 0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SE 8	Pearson Correlation	.20 7*	.06 4	.28 1**	.13 2	.12 3	.08 5	.15 3	1	.08 1	.30 0**	.36 5**
	Sig. (2-tailed)	.02 4	.48 5	.00 2	.15 1	.18 1	.35 6	.09 4		.37 7	.00 1	.00 0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SE 9	Pearson Correlation	.30 9**	.49 1**	.22 4*	.34 1**	.36 9**	.44 9**	.59 0**	.08 1	1	.28 2**	.71 7**
	Sig. (2-tailed)	.00 1	.00 0	.01 4	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.37 7		.00 2	.00 0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
SE 10	Pearson Correlation	.27 2**	.23 8**	.29 4**	.29 8**	.16 3	.15 2	.14 4	.30 0**	.28 2**	1	.47 6**
	Sig. (2-tailed)	.00 3	.00 9	.00 1	.00 1	.07 5	.09 8	.11 5	.00 1	.00 2		.00 0
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Tot al	Pearson Correlation	.65 1**	.76 6**	.43 8**	.60 6**	.66 9**	.61 4**	.70 1**	.36 5**	.71 7**	.47 6**	1

Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel B - 4 Hasil Uji Validitas Variabel Actual Use**

**Correlations**

		AU1	AU2	Total
AU1	Pearson Correlation	1	.672**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	120	120	120
AU2	Pearson Correlation	.672**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	120	120	120
Total	Pearson Correlation	.916**	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	120	120	120
AU1	Pearson Correlation	1	.672**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	120	120	120
AU2	Pearson Correlation	.672**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel B - 5 Hasil Uji Validitas Variabel User Satisfaction**

**Correlations**

	US1	US2	US3	US4	US5	US6	US7	US8	Tota 1
US1 Pearson Correlation	1	.606* *	.595* *	.377* *	.266* *	.433* *	.535* *	.404* *	.737* *
Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
US2 Pearson Correlation	.606* *	1	.541* *	.494* *	.334* *	.449* *	.508* *	.524* *	.771* *
Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
US3 Pearson Correlation	.595* *	.541* *	1	.429* *	.203* *	.425* *	.357* *	.355* *	.681* *
Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.026	.000	.000	.000	.000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
US4 Pearson Correlation	.377* *	.494* *	.429* *	1	.495* *	.570* *	.667* *	.498* *	.764* *
Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000

N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
US5 Pearson Correlation	.266* *	.334* *	.203* *	.495* *	1 1	.453* *	.464* *	.435* *	.623* *
Sig. (2- tailed)	.003	.000	.026	.000		.000	.000	.000	.000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
US6 Pearson Correlation	.433* *	.449* *	.425* *	.570* *	.453* *	1 1	.673* *	.564* *	.764* *
Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
US7 Pearson Correlation	.535* *	.508* *	.357* *	.667* *	.464* *	.673* *	1 1	.559* *	.801* *
Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
US8 Pearson Correlation	.404* *	.524* *	.355* *	.498* *	.435* *	.564* *	.559* *	1 1	.721* *
Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120

Tota	Pearson	.737*	.771*	.681*	.764*	.623*	.764*	.801*	.721*	
1	Correlatio	*	*	*	*	*	*	*	*	1
	n									
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	tailed)									
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel B - 6 Hasil Uji Validitas Variabel Net Benefits**

**Correlations**

	NB1	NB2	NB3	NB4	NB5	NB6	Total
NB1 Pearson Correlation	1	.356**	.422**	.385**	.461**	.242**	.603**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.008	.000
N	120	120	120	120	120	120	120
NB2 Pearson Correlation	.356**	1	.656**	.576**	.550**	.470**	.809**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	120	120	120	120	120	120	120
NB3 Pearson Correlation	.422**	.656**	1	.664**	.613**	.534**	.847**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	120	120	120	120	120	120	120
NB4 Pearson Correlation	.385**	.576**	.664**	1	.596**	.525**	.819**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	120	120	120	120	120	120	120
NB5 Pearson Correlation	.461**	.550**	.613**	.596**	1	.469**	.797**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	120	120	120	120	120	120	120

NB6	Pearson Correlation	.242**	.470**	.534**	.525**	.469**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
Total	Pearson Correlation	.603**	.809**	.847**	.819**	.797**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120
NB1	Pearson Correlation	1	.356**	.422**	.385**	.461**	.242**	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.008	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
NB2	Pearson Correlation	.356**	1	.656**	.576**	.550**	.470**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## LAMPIRAN C – HASIL UJI RELIABILITAS

**Tabel C - 1 Hasil Uji Reliabilitas Information Quality**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	10

**Tabel C - 2 Hasil Uji Reliabilitas System Quality**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	10

**Tabel C - 3 Hasil Uji Reliabilitas Service Quality**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

**Tabel C - 4 Hasil Uji Reliabilitas Actual Use**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	2

**Tabel C - 5 Hasil Uji Reliabilitas User Satisfaction**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	8

**Tabel C - 6 Hasil Uji Reliabilitas Net Benefit**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	6

## LAMPIRAN D – HASIL UJI LINEARITAS

**Tabel D - 1 Hasil Uji Linearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Linearity</b>	<b>Standart Linear</b>	<b>Keterangan</b>
AU ( <i>Actual Use</i> ) → IQ ( <i>Information Quality</i> )	,000	,050	Linear
AU ( <i>Actual Use</i> ) → SQ ( <i>System Quality</i> )	,000	,050	Linear
AU ( <i>Actual Use</i> ) → SE ( <i>Service Quality</i> )	,000	,050	Linear
US ( <i>User Satisfaction</i> ) → IQ ( <i>Information Quality</i> )	,000	,050	Linear
US ( <i>User Satisfaction</i> ) → SQ ( <i>System Quality</i> )	,000	,050	Linear
US ( <i>User Satisfaction</i> ) → SE ( <i>Service Quality</i> )	,000	,050	Linear
NB ( <i>Net Benefits</i> ) → AU ( <i>Actual Use</i> )	,000	,050	Linear
NB ( <i>Net Benefits</i> ) → US ( <i>User Satisfaction</i> )	,000	,050	Linear



## LAMPIRAN E – HASIL GeSCA

**Tabel E - 1 Model Fit**

Model Fit	
FIT	0.577
AFIT	0.568
GFI	0.967
SRMR	0.258
NPAR	58

## Measurement Model

**Tabel E - 2 Model Pengukuran**

Variable	Loading			Weight			SMC		
	Estimate	SE	CR	Estimate	SE	CR	Estimate	SE	CR
<b>Information Quality</b>	<b>AVE = 0.617, Alpha =0.842</b>								
<b>IQ1</b>	0.805	0.034	23.4*	0.258	0.022	11.88*	0.648	0.055	11.82*
<b>IQ2</b>	0.856	0.029	29.42*	0.276	0.022	12.38*	0.733	0.050	14.77*
<b>IQ3</b>	0.663	0.059	11.19*	0.188	0.023	8.24*	0.439	0.076	5.79*

<b>IQ4</b>	0.779	0.051	15.14*	0.253	0.019	12.97*	0.606	0.078	7.75*
<b>IQ5</b>	0.811	0.040	20.25*	0.289	0.024	12.06*	0.658	0.064	10.34*
<b>System Quality</b>									
<b>AVE = 0.614, Alpha =0.842</b>									
<b>SQ1</b>	0.735	0.069	10.66*	0.227	0.027	8.39*	0.540	0.097	5.56*
<b>SQ2</b>	0.810	0.056	14.4*	0.275	0.019	14.37*	0.656	0.088	7.43*
<b>SQ3</b>	0.801	0.041	19.5*	0.283	0.021	13.76*	0.642	0.065	9.95*
<b>SQ4</b>	0.754	0.056	13.54*	0.240	0.026	9.25*	0.569	0.082	6.9*
<b>SQ5</b>	0.816	0.039	20.79*	0.249	0.024	10.15*	0.665	0.062	10.69*
<b>Service Quality</b>									
<b>AVE = 0.536, Alpha =0.768</b>									
<b>SE1</b>	0.803	0.030	26.9*	0.317	0.031	10.24*	0.644	0.048	13.5*
<b>SE2</b>	0.645	0.091	7.06*	0.206	0.033	6.26*	0.415	0.107	3.87*
<b>SE3</b>	0.689	0.057	12.13*	0.247	0.027	9.24*	0.475	0.078	6.12*
<b>SE4</b>	0.739	0.060	12.41*	0.277	0.024	11.44*	0.546	0.085	6.45*
<b>SE5</b>	0.775	0.050	15.54*	0.307	0.029	10.74*	0.600	0.074	8.14*
<b>Actual Use</b>									
<b>AVE = 0.837, Alpha =0.803</b>									
<b>AU1</b>	0.940	0.015	61.83*	0.625	0.042	15.05*	0.884	0.028	31.04*
<b>AU2</b>	0.889	0.031	28.58*	0.464	0.039	11.88*	0.790	0.055	14.41*

<b>User Satisfaction</b>	<b>AVE = 0.706, Alpha =0.857</b>								
<b>US1</b>	0.827	0.044	18.77*	0.310	0.026	11.82*	0.685	0.072	9.47*
<b>US2</b>	0.859	0.041	20.71*	0.320	0.032	9.84*	0.737	0.070	10.52*
<b>US3</b>	0.813	0.040	20.32*	0.307	0.042	7.23*	0.661	0.064	10.39*
<b>US4</b>	0.862	0.035	24.48*	0.255	0.045	5.62*	0.742	0.060	12.34*
<b>Net Benefits</b>									
	<b>AVE = 0.787, Alpha =0.865</b>								
<b>NB1</b>	0.878	0.027	32.6*	0.395	0.029	13.44*	0.771	0.047	16.49*
<b>NB2</b>	0.909	0.023	39.46*	0.378	0.026	14.29*	0.826	0.042	19.85*
<b>NB3</b>	0.874	0.031	28.05*	0.355	0.027	13.38*	0.764	0.054	14.16*

CR\* = significant at .05 level

## Structural Model

**Tabel E - 3 Model Struktural**

<b>Path Coefficients</b>			
	<b>Estimate</b>	<b>SE</b>	<b>CR</b>
<b>Information Quality-&gt;Actual Use</b>	0.267	0.115	2.32*
<b>Information Quality-&gt;User Satisfaction</b>	0.368	0.133	2.76*
<b>System Quality-&gt;Actual Use</b>	0.063	0.153	0.41
<b>System Quality-&gt;User Satisfaction</b>	0.319	0.118	2.7*
<b>Service Quality-&gt;Actual Use</b>	0.357	0.159	2.25*
<b>Service Quality-&gt;User Satisfaction</b>	0.183	0.140	1.31

<b>Actual Use-&gt;User Satisfaction</b>	0.009	0.114	0.08
<b>Actual Use-&gt;Net Benefits</b>	0.192	0.100	1.92
<b>User Satisfaction-&gt;Actual Use</b>	0.015	0.178	0.08
<b>User Satisfaction-&gt;Net Benefits</b>	0.653	0.097	6.76*

CR\* = significant at .05 level

<b>R square of Latent Variable</b>	
<b>Information Quality</b>	0
<b>System Quality</b>	0
<b>Service Quality</b>	0
<b>Actual Use</b>	0.401
<b>User Satisfaction</b>	0.611
<b>Net Benefits</b>	0.585

<b>Means Scores of Latent Variables</b>	
<b>Information Quality</b>	2.864
<b>System Quality</b>	2.872
<b>Service Quality</b>	2.844
<b>Actual Use</b>	2.903
<b>User Satisfaction</b>	2.896
<b>Net Benefits</b>	2.933

<b>Correlations of Latent Variables (SE)</b>						
	<b>Information Quality</b>	<b>System Quality</b>	<b>Service Quality</b>	<b>Actual Use</b>	<b>User Satisfaction</b>	<b>Net Benefits</b>
<b>Information Quality</b>	1	0.645 (0.074)*	0.674 (0.060)*	0.558 (0.068)*	0.702 (0.068)*	0.506 (0.088)*
<b>System Quality</b>	0.645 (0.074)*	1	0.763 (0.057)*	0.518 (0.067)*	0.701 (0.062)*	0.562 (0.085)*
<b>Service Quality</b>	0.674 (0.060)*	0.763 (0.057)*	1	0.595 (0.059)*	0.680 (0.053)*	0.576 (0.071)*
<b>Actual Use</b>	0.558 (0.068)*	0.518 (0.067)*	0.595 (0.059)*	1	0.489 (0.080)*	0.511 (0.083)*
<b>User Satisfaction</b>	0.702 (0.068)*	0.701 (0.062)*	0.680 (0.053)*	0.489 (0.080)*	1	0.746 (0.071)*
<b>Net Benefits</b>	0.506 (0.088)*	0.562 (0.085)*	0.576 (0.071)*	0.511 (0.083)*	0.746 (0.071)*	1

\* significant at .05 level